

**IMPLEMENTASI APLIKASI SANTRI LINK UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER DISIPLIN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN PUTRI SUNAN DRAJAT LAMONGAN**

TESIS

Oleh:

Zulva Nisaul Ulum

NIM: 230101210063



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**IMPLEMENTASI APLIKASI SANTRI LINK UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER DISIPLIN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN PUTRI SUNAN DRAJAT LAMONGAN
TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pada Pascasarjana UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Zulva Nisaul Ulum

NIM: 230101210063

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulva Nisaul Ulum
NIM : 230101210063
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Aplikasi Santri Link Untuk Meningkatkan
Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putri Sunan
Drajat Lamongan

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata tesis ini terbukti adanya unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batu, 17 Mei 2025

Hormat Saya,

Zulva Nisaul Ulum

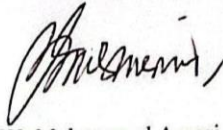
230101210063

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Tesis dengan judul “Implementasi Aplikasi Santri Link Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan “

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Oleh :

Pembimbing I :



Dr. KH. Mohammad Asrori. M.Ag

NIP.196910202000031001

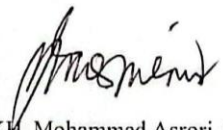
Pembimbing II:



Dr. H. Ahmad Sholeh. M. Ag

NIP. 197608032006041001

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam:



Dr. KH. Mohammad Asrori. M.Ag

NIP.196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul

“Implementasi Aplikasi Santri Link Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Santri
Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan”

Oleh:

ZULVA NISAUL ULUM

NIM : 230101210063

Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada, Senin, 23 Juni 2025 dan
dinyatakan LULUS

Tim Penguji :

Nama Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag
NIP. 19670218997031001

Ketua Penguji

Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag
NIP. 196910202006041001

Pembimbing I/Penguji

Dr. KH. Mohammad Asrori, M. Ag
NIP. 196910202000031001

Pembimbing II/Sekretaris

Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 197608032006041001

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 196903032000031002

MOTTO

“Jika kau memulai karna Allah, Maka Jangan Menyerah Hanya Karna Manusia”.¹

(Gus Baha)

¹ Nurul Fauziah, “Nasihat Bijak Dan Menyentuh Hati,” Ruang penggerak, 2024, <https://ruangpenggerak.com/quotes-gus-baha/>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas ketulusan do'a yang telah dipanjatkan kepada penulis, saya mempersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suroso, S.Pd. I dan Ibu Siti Halimah tercinta. Yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta kesabaran dalam membesarkan dan mendidiku. Yang rela siang malam membanting tulang dan yang senantiasa mendo'akan setiap langkah ku.
2. Untuk saudara kandungku, M Candra BA, M. Pd , M habib F A, S.E dan Adiku tercinta Aulia Ulumia yang telah memberikan semangat dan saran dan tentunya doa yang tak pernah putus. Dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas semua doa dan dukungannya.
3. Semua guru-guru dan dosen-dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah mendidik, memotivasi dan mengajarkan banyak hal kepada penulis, terkhusus untuk dosen pembimbing Dr. KH Muhammad Asrori M,Ag dan Dr.H Ahmad Sholeh M, Ag Terima kasih atas jasa dan ilmunya.
4. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini sebagai upaya untuk memantaskan diri, semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
5. Untuk sahabat-sahabatku MPAl-B 2023 yang telah menjadi orang-orang yang bersedia memberi pengalaman dan memberi rasa sayang seperti keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. selaku Dalang alam semesta ini yang telah memberikan rohmat, taufik, hidayah, serta inayah yang begitu luar biasa, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Implementasi Aplikasi Santri Link Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putri sunan Drajat Lamongan ” tepat pada waktunya.

Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW. yang dengan seluruh jerih payahnya menyeru dan mengajak umat manusia guna menuju jalan yang di ridhoi oleh Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari beberapa pihak. Maka dari itu dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H Wahidmurni, M. Pd., selaku direktur program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. Mohammad Asrori, M. Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. H Ahmad Sholeh, M. Ag yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, khususnya kepada beliau Prof. Dr. KH Abdul Ghofur selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan

5. Seluruh Pengurus Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan terkhusus Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A selaku kepala Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dan segenap pengurus pusat, pengurus asrama.
6. Semua guru-guru dan dosen-dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah mendidik, memotivasi dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Suroso, S.Pd. I dan Ibu Siti Halimah tercinta. Yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Segenap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Malang, 24 Juni 2025

Penulis

Zulva Nisaul Ulum

NIM: 230101210063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Orisinilitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	20
1. Implementasi	20
2. Aplikasi Santri Link.....	22
3. Karakter Disiplin	34
4. Pesantren dan Santri	39
B. Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian	45

D. Data Dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	48
G. Teknik Keabsahan Data	51
H. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	57
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren	57
2. Profil Pondok Pesantren.....	58
3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren	59
4. Dasar Penggunaan Media Aplikasi Santri Link	60
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	63
1. Konsep Aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan	63
2. Factor-Faktor yang mempengaruhi untuk Meningkatkan Karakter Disiplin santri Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat	70
3. Implikasi Aplikasi Santri Link Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Dipondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan	80
C. Temuan Penelitian	82
1. Konsep Plikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan	82
2. Factor-Faktor yang mempengaruhi untuk Meningkatkan Karakter Disiplin santri Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat	85
3. Implikasi Aplikasi Santri Link Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Dipondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan	87
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Konsep Plikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan	89

B. Factor-Faktor yang mempengaruhi untuk Meningkatkan Karakter Disiplin santri Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat	93
C. Implikasi Aplikasi Santri Link Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Dipondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan	98

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Kegiatan Pondok Pesantren	62
Tabel 4.2 Tingkatan Ta'zir	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kartu pegangan santri	24
Gambar 2.2 scan Nfc.....	25
Gambar 2.3 data absensi santri di aplikasi.....	26
Gambar 2.4 data pelanggaran santri	26
Gambar 2.5 informasi terbaru di aplikasi	28
Gambar 2. 6 fitur rekam medis	30
Gambar 2.7 fitur periode haid	32
Gambar 2.8 fitur saldo.....	33
Gambar 2.9 fitur tunggakan santri	34
Gambar 2.10 Kerangka Berfikir	42
Gambar 4.1 Tampilan card pegangan santri	50
Gambar 4.2 Tampilan awal sebelum memasuki fitur	62
Gambar 4.3 dokumentasi santri melakukan absensi.....	66
Gambar 4.4 Tampilan aplikasi santri link	68
Gambar 4.5 tampilan informasi terbaru	69

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan dari keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yaitu secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Huruf Vokal

Huruf vokal dalam bahasa arab, seperti halnya huruf vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap

Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

ABSTRAK

Nisaul Ulum, Zulva. 2025. Implementasi Aplikasi Santri Link Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan, tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Bapak Dr. KH. Mohammad Asrori, M. Ag, dan pembimbing (2) Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Aplikasi Santri Link, Santri

Kedisiplinan santri merupakan aspek penting dalam proses pendidikan di pondok pesantren. Karakter disiplin pada santri merupakan salah satu pondasi utama dalam membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, teratur, dan mampu mematuhi aturan yang berlaku di pesantren. Dengan disiplin, santri tidak hanya terbiasa melaksanakan kewajiban sehari-hari dengan tepat waktu, tetapi juga belajar menghargai proses, menahan diri dari pelanggaran, dan membangun kebiasaan positif yang akan berguna di kehidupan mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Konsep aplikasi santri link di pondok pesantren sunan drajat, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan karakter disiplin santri melalui penggunaan media aplikasi santri link di pondok pesantren sunan drajat lamongan, (3) implikasi aplikasi santri link dalam meningkatkan karakter disiplin santri di pondok pesantren sunan drajat lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data meliputi teknik pemeriksaan berupa keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep aplikasi Santri Link mencakup tiga tahap utama: perencanaan yang melibatkan identifikasi kebutuhan pengurus dan santri, pelaksanaan absensi kegiatan dan pelanggaran secara real-time, serta evaluasi rutin untuk menganalisis data guna meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan kedisiplinan santri. (2) Faktor yang mempengaruhi peningkatan karakter disiplin santri melalui penggunaan aplikasi Santri Link meliputi faktor internal (motivasi diri dan kesadaran akan tanggung jawab), serta faktor eksternal (dukungan dari lingkungan pondok pesantren, pengurus, dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pengawasan). (3) Implikasi penggunaan aplikasi Santri Link dalam meningkatkan karakter disiplin santri sangat penting. Dengan pencatatan absensi, pelanggaran, dan prestasi secara otomatis, pengurus dapat melakukan pengawasan yang efektif dan transparan. Santri lebih termotivasi untuk mengikuti aturan karena aktivitas mereka tercatat dan dapat dipantau oleh orang tua.

ABSTRACT

Nisaul Ulum, Zulva. 2025. Implementation of the Santri Link Application to Improve the Disciplinary Character of Santri at the Sunan Drajat Lamongan Islamic Boarding School, Thesis, Magister of Islamic Education , Postgraduate Program of University Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor (1) Dr. KH. Mohammad Asrori, M. Ag, and Advisor (2) Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag.

Keywords: Discipline Character, Santri Link Application, santri

Discipline of students is an important aspect in the educational process at boarding schools. The character of discipline in students is one of the main foundations in forming a responsible, organized personality, and being able to comply with the rules that apply in pesantren. With discipline, students are not only accustomed to carrying out daily obligations on time, but also learn to appreciate the process, refrain from violations, and build positive habits that will be useful in future life.

This research aims to describe and analyze: (1) The concept of the santri link application at the sunan drajat Islamic boarding school. (2) factors that influence to improve the disciplinary character of students through the use of the santri link application media at the Sunan Drajat Lamongan Islamic Boarding School. (3) the implications of the santri link application in improving the disciplinary character of students at the Sunan Drajat Lamongan Islamic Boarding School.

This research employed a qualitative case study method with data collection techniques carried out by interviews, documentation, and observation. Data analysis includes checking techniques in the form of data validity carried out by triangulation techniques.

The results showed that:(1) The concept of the Santri Link application includes three main stages: planning which involves identifying the needs of administrators and students, implementing real-time attendance of activities and violations, and regular evaluation to analyze data to improve the effectiveness of coaching and supervision of student discipline.(2) Factors that influence the improvement of santri discipline character through the use of the Santri Link application include internal factors (self-motivation and awareness of responsibility, as well as) external factors (support from the boarding school environment, administrators, and active involvement of parents in the supervision process).(3) The implications of using the Santri Link application in improving the discipline character of students are very important. By automatically recording attendance, violations, and achievements, administrators can conduct effective. Santri are more motivated to follow the rules because their activities are recorded and can be monitored by parents.

مستخلص البحث

زلفى نساء العلوم، 2025 ، تنفيذ تطبيق رابط الطالبات لتحسين طبيعة التأديبي للطالبات بمعهد سنن دراجات لامونجان، رسالة الماجستير، برنامج دراسة الماجستير في التربية الدينية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف الأول: الدكتور الحاج محمد الصروري الحاج الماجستير. المشرف الثاني: الدكتور الحاج أحمد صالح الماجستير

الكلمات المفتاحية: طبيعة التأديبي، رابط الطالبات، الطالبات

تعد انضباط الطالبات جانباً مهماً في العملية التعليمية بمعهد الإسلامي. تعد شخصية الانضباط في الطالبات أحد الأسس الرئيسية في تكوين شخصية مسؤولة ومنظمة وقادرة على الامتثال للقواعد المطبقة بمعهد الإسلامي. مع الانضباط ، لا تعتاد الطالبات على تنفيذ التزاماتهم اليومية في الوقت المحدد فحسب، بل يتعلمون أيضاً تقدير العملية والامتناع عن المخالفات وبناء عادات إيجابية ستكون مفيدة في الحياة المستقبلية.

المهدف من هذا البحث إلى وصف وتحليل منها: (1) مفهوم تطبيق رابط الطالبات بمعهد الإسلامي بسنن دراجات ، (2) العوامل التي تؤثر في تحسين طبيعة التأديبي للطالبات من خلال استخدام تطبيق موصّل الطالبات بمعهد الإسلامي بسنن دراجات لامونجان ، (3) تداعيات تطبيق رابط الطالبات في تحسين طبيعة التأديبي للطالبات بمعهد الإسلامي بسنن دراجات لامونجان. تستخدم هذا البحث الأساليب النوعية لدراسات الحالة مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق والملاحظة. يتضمن تحليل البيانات تقنيات الفحص في شكل صحة البيانات التي تجربها تقنيات التثليث.

أظهرت النتائج أن: (1) يتضمن مفهوم تطبيق رابط الطالبات من ثلاث مراحل رئيسية: التخطيط الذي يتضمن تحديد احتياجات الإداريين والطلاب، وتنفيذ التغيب في الوقت الفعلي والمخالفات ، وكذلك التقييمات الروتينية لتحليل البيانات لتحسين فعالية التدريب والإشراف على انضباط الطالبات. (2) العوامل التي تؤثر على تحسين طبيعة التأديبي للطالبات من خلال استخدام تطبيق رابط الطالبات تشمل العوامل الداخلية (التحفيز الذاتي والوعي بالمسؤولية) ، وكذلك العوامل الخارجية (الدعم من بيئة المعهد والإداريين والمشاركة النشطة للوالدين في عملية الإشراف). (3) الآثار المترتبة على استخدام تطبيق موصّل الطالبات في تحسين الطابع التأديبي للطالبات مهمة جداً. من خلال التسجيل التلقائي للغياب والانتهاكات والإنجازات، يمكن للمسؤولين إجراء إشراف فعال وشفاف. تكون الطالبات أكثر تحفيزاً لاتباع القواعد لأن أنشطتهم يتم تسجيلها ويمكن مراقبتها من قبل الوالدين.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi semakin berkembang pesat di era yang serba modern ini, hal ini juga di pengaruhi oleh perkembangan zaman yang merubah berbagai pola kehidupan dari serba manual menjadi serba digital. Digitalisasi merupakan proses mengubah informasi menjadi format digital menggunakan teknologi yang mengotomatisasi atau meningkatkan proses bisnis, komunikasi, pengelolaan data, atau aplikasi dan aktivitas lainnya. Dengan melibatkan computer, perangkat lunak, internet ,aplikasi penyimpanan data maupun pengolah data. Digitalisasi telah membawa perubahan besar bagi pola kehidupan baik pada perubahan sosial, budaya, ekonomi,bahkan dalam komunikasi sehari-hari.¹

Digitalisasi di era global saat ini kita dituntut untuk selalu maju dan berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini merupakan perubahan sosial menjadi dunia yang penuh teknologi dengan modernisasi. Pengaruhnya pun tak hanya didunia persekolahan luar namun juga berpengaruh pada Pendidikan di dunia Pesantren. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan

¹ Wanto and Haliza Ruth Wandha, "Dampak Penggunaan Santrilink Dalam Transaksi Santriwati Di Pondok Pesantren Sunan Drajat," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin* 2, no. 3 (2024): 1435–41.

Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.² Salah satu karakter yang sangat ditekankan di lingkungan pesantren adalah karakter disiplin. Karakter disiplin merupakan kunci untuk membentuk santri yang tidak hanya taat pada aturan tetapi juga mampu mengatur waktu dan menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan ketekunan. Fungsi utama dalam disiplin Membangun kepribadian adalah suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.³

Oleh karena itu, pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk pribadi santri yang disiplin, tidak hanya dalam kegiatan sehari-hari, tetapi juga dalam menjalankan ajaran agama dengan penuh komitmen. Kedisiplinan juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mematuhi aturan, menjalankan tanggung jawab, dan mengatur waktu dengan baik. Dalam konteks santri, kedisiplinan mencakup kepatuhan terhadap jadwal kegiatan harian, tata tertib pondok pesantren, serta norma-norma yang berlaku di lingkungan pesantren. Karakter kedisiplinan santri sangat penting karena dapat mendukung proses pembelajaran santri untuk lebih fokus dan teratur dalam belajar, membentuk karakter yang positif yang merupakan pondasi awal bagi pengembangan karakter lainnya seperti pembelajaran bertanggung jawab, kerja

² Khairuddin Alfath, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 125–64, <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>.

³ Tulus Tu'us, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2017), 37.

keras, dan kerjasama, dan membantu menciptakan suasana yang kondusif dipesantren.

Di Indonesia sendiri banyak sekali pesantren-pesantren besar yang sudah menggunakan teknologi informasi sebagai media untuk membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi terhadap pendataan santri, bukan hanya itu keberadaan teknologi informasi ini mencegah pemalsuan setiap kehadiran santri. seiring berjalannya waktu teknologi informasi di pesantren mempunyai banyak macam seperti penggunaan *face recontion* pada absensi siswa menggunakan yolov5 yang dipakai oleh Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur,⁴ Aplikasi *hybird* untuk absensi di Pondok Pesantren Darul Huda yang bisa diimplementasikan di banyak platform⁵, bukan hanya untuk santri teknologi informasi juga bisa dimanfaatkan untuk ustadz yang ada di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur'an di Tasikmalaya ⁶.

Dengan adanya sistem absensi berbasis teknologi, pengurus pesantren dapat dengan mudah mencatat dan memantau kehadiran santri secara real-time. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga ketertiban, tetapi juga memberikan data yang akurat untuk analisis dan evaluasi. Dengan memadukan nilai-nilai tradisional pesantren dengan inovasi teknologi, diharapkan karakter disiplin santri dapat terbangun secara lebih efektif, sehingga mereka siap

⁴ Arisman Maulana and Erick Andika, "Implementasi Face Recognition Pada Absensi Siswa Menggunakan YOLOv5," *Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan 5* (2023): 441–45.

⁵ Fawwaz Ali Akbar, Eka Prakarsa Mandyarta, and Made hanindia Prami swari, "Rancang Bangun Aplikasi Hybrid Untuk Absensi Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Darul Huda," *SCAN Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi XV* (2020).

⁶ Deni Ahmad Jakaria and Fia Hanifa Nur Rahmah, "Sistem Informasi Data Absensi Ustadz Di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur'an Manonjaya_Tasikmalaya," *Jurnal Teknik Informatika Atmaluhur* 6, no. 1 (2019): 4.

menghadapi tantangan di masa depan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif yang akan membentuk kepribadian santri.

Seperti halnya di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat, yang memanfaatkan digitalisasi sebagai absensi dan transaksi. Dipondok pesantren putri sunan drajat mempunyai santri sebanyak 2.200 dengan jenjang pendidikan dari MTs, SMP, SMK, MA, kuliah dan Diniah. Banyaknya santri menyebabkan pendataan kehadiran dan pelanggaran sering tidak akurat, dan kurangnya pengawasan pengurus dan wali santri dalam memantau anak secara langsung mengakibatkan pemalsuan identitas dalam pelaporan ta'zir, serta keterlambatan informasi terkait pelanggaran atau ketidakhadiran santri. Dengan adanya sistem absensi berbasis teknologi, pengurus pesantren dapat dengan mudah mencatat dan memantau kehadiran santri secara real-time.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu pengurus di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat, beliau menegaskan bahwa penggunaan santri link merupakan langkah awal untuk menjadikan santriwati Pondok Sunan Drajat sebagai salah satu institusi pendidikan Islam yang berfokus pada pengembangan karakter santri, menghadapi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin di kalangan santri. Dalam wawancara tersebut narasumber juga menyebutkan bahwa era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dan pembinaan karakter.

Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan media berbentuk

aplikasi santri link, yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai aktivitas santri secara lebih terstruktur dan efisien. Santri Link merupakan aplikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sistem absensi dan monitoring kegiatan santri. Dengan mengimplementasikan sistem ini, Pondok Pesantren Sunan Drajat berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran disiplin, di mana santri dapat lebih mudah mengelola waktu dan tanggung jawab mereka. Melalui media aplikasi ini, setiap aktivitas santri dapat dipantau secara real-time, sehingga memudahkan pengasuh dalam memberikan bimbingan dan evaluasi.⁷

Disiplin menurut Chaerul Rochman & Edi Warsidi adalah sebagai kepatuhan warga Negara terhadap falsafah Negara, perundang-undangan, norma, positif dalam pergaulan, tatakrma berdasarkan kelaziman adat istiadat dan budaya, serta tata krama berdasarkan akidah agama masing-masing.⁸ menurut Soegeng Priyodarminto dalam bukunya “Disiplin Kiat menuju Sukses” yang mana disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.⁹

Keberhasilan pendidikan di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat tidak bisa dilepaskan dari faktor kedisiplinan seorang santri. Tanpa adanya

⁷⁷ Hasil wawancara dengan ustadzah qolbu selaku pengurus pusat di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Putri Sunan Drajat putrti Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 14 desember 2024

⁸ Dewi Aprilia Sari, Ujang Jamaludin, and M Taufik, “Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SD Unggulan Uswatun Hasanah,” *Attadib: Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2019): 1–16, <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/456>.

⁹ Soejitno Irmin and Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, cet 1 (Batavia Press, 2004), 5.

kedisiplinan tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai. Penegakan kedisiplinan terhadap santri sangat diperlukan apabila terdapat gejala pelanggaran.¹⁰ Santri adalah seseorang yang mendalami agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru atau kyai. Salah satu hal yang erat kaitannya dengan seorang santri adalah karakter kedisiplinannya. Maka dari itu kedisiplinan dalam diri santri tidak boleh diabaikan, di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat terdapat kebutuhan untuk mengoptimalkan proses pemantauan dan pembinaan karakter disiplin santri, mengingat kegiatan sehari-hari yang sangat padat dan ketat.

Hasil penelitian Muhamad Aswar yanaz menyatakan bahwa proses pembentukan karakter disiplin santri melalui kultum kultum santri antara lain yaitu melalui pengenalan dan motivasi, Penerapan, penguatan (*Phunishment*) dan pembudayaan. Adapun implikasi pembentukan karakter disiplin santri melalui kegiatan kultum santri yaitu disiplin tanggungjawab, disiplin etika, disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin menaati aturan.¹¹ Hal ini diperkuat oleh penelitian Shelly dan Sutopo yang disimpulkan setelah diterapkannya metode ta'zir banyak santriwati yang merasa jera dalam melanggar peraturan. Berbagai bentuk ta'ziran meliputi ringan, sedang, berat. Ta'ziran diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan santriwati, yang menjadikan santriwati lebih disiplin dan taat peraturan.¹²

¹⁰ Firdaus Firdaus, "Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (2020): 19–29, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882).

¹¹ Muhammad Aswar Yanas, "Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum Di TPA Nur Alamsyah At-Tarbiyah Desa Kabba Kabupaten Pangkep" (Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

¹² Shelly Selvia and Sutopo, "Penerapan Metode Ta'zir Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati," *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 1 (2021): 50–59, <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.379>.

Namun penelitian ini menemukan keterbatasan yaitu susahnya pendataan santri karna banyaknya santri dan kurang terjalannya hubungan kekeluargaan antara pengurus dan santri yang mengakibatkan pemalsuan identitas untuk pendataan ta'zir bagi santri. Banyak penelitian sebelumnya telah membahas tentang pembentukan karakter disiplin santri, namun sebagian besar masih menggunakan metode konvensional seperti kultum, tata tertib, dan pembiasaan tanpa memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan fokus pada penggunaan aplikasi digital sebagai alat untuk meningkatkan disiplin.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu diatas tidak ada yang membahas mengenai implementasi teknologi informasi yang membantu untuk meningkatkan karakter disiplin santri secara spesifik , maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai implementasi aplikasi Santri Link sebagai media untuk meningkatkan karakter disiplin santri yang mengarah di kehidupan pondok pesantren guna mengetahui sejauh mana teknologi dapat berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai karakter, terutama kedisiplinan, dalam lingkungan pesantren.

Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat sendiri merupakan pesantren yang memiliki ribuan santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. pesantren ini dikenal dengan pendidikan berbasis keislaman yang kuat, menekankan nilai-nilai akhlakul karimah serta disiplin tinggi dalam kehidupan sehari-hari santri. Karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dibentuk melalui berbagai aturan dan pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

seperti kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan pesantren termasuk dalam berpakaian berbicara dan berinteraksi.

Metode pembinaan disiplin sebelumnya masih banyak mengandalkan cara konvensional seperti takzir (hukuman), kultum, dan pembiasaan. Dengan banyaknya jumlah santri tersebut mengakibatkan proses pendisiplinan santri menjadi kurang efektif, sehingga metode tersebut memiliki keterbatasan dalam pemantauan dan evaluasi secara akurat. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut memunculkan inovasi baru teknologi informasi menggunakan media aplikasi santri link untuk membantu pengurus dalam pendisiplinan santri agar efektif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan karakter disiplin santri melalui penggunaan aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan?
3. Bagaimana implikasi aplikasi santri link dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan karakter disiplin santri menggunakan media aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan
3. Untuk mengetahui implikasi aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menghasilkan pengetahuan dari berbagai pihak dan kontribusi terkait pengimplementasian aplikasi santri link untuk menanamkan karakter disiplin santri. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di dalam dunia pesantren, yakni mengetahui bagaimana implementasi aplikasi santri link untuk menanamkan karakter kedisiplinan santri. Secara khusus, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pemahaman terhadap santri dan pengurus maupun keanggotaan lainnya dipesantren.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi pengurus

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis kepada para pengurus, serta menjadi acuan dalam upaya menanamkan karakter disiplin santri melalui aplikasi santri link.

b. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman santri yang berkenaan dengan pentingnya menanamkan karakter disiplin melalui media aplikasi santri link guna memberikan pemahaman kesadaran diri dan pentingnya karakter disiplin dalam kehidupan

c. Bagi Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi problematika pada upaya menanamkan karakter disiplin pada santri menggunakan media aplikasi santri link.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang akan dikembangkan lebih lanjut yang berkenaan dengan membahas lebih dalam terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah suatu rujukan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pembeda oleh peneliti sehingga ditemukan berbagai perbedaan meskipun dalam tema yang sama. Hal ini dibutuhkan guna menghindari pengulangan penelitian terhadap hal-hal yang sama dengan kajian bidang yang

pernah di teliti. Maka dari itu, akan ditemukan sisi-sisi persamaan dan sisi perbedaan antara penelitianterdahulu dengan penelitian ini. Peneliti menemukan beberapa literatur yang berkaitandengan tema penelitian, antara lain:

1. Arna Ulinuha, Tesis 2023. *Implikasi Metode Takzir Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Santri di PP Anwarul Huda dan PP Miftahul Huda kota Malang.*¹³

Penelitian tersebut di temukan perbedaan berupa pembahasan yang terfokus pada pembentukan karakter disiplin santri melalui metode takzir, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus terhadap penggunaan media aplikasi santri link sebagai media untuk meningkatkan karakter disiplin santri. Hasil dari penelitian tersebut mengulas makna dari macam-macam takzir yang dapat diserap oleh santri, sekaligus bagaimana penerapan takzir dalam membentuk karakter disiplin santri. dan terfokus mengenai dampak yang dihasilkan dari metode takzir agar dapat diketahui deskripsi metode takzir yang digunakan di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat . Hasil penerapan metode ta'zir di Anwarul Huda dan Miftahul Huda meningkatkan karakter disiplin santri, termasuk disiplin waktu, sikap, dan ibadah. Hal ini juga menumbuhkan kesadaran diri dan penerimaan terhadap sanksi saat melakukan pelanggaran. Implementasi ta'zir di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Anwarul Huda dan Miftahul Huda memiliki kesamaan dalam tujuan meningkatkan disiplin santri. Namun, terdapat perbedaan yaitu pondok

¹³ Arna Ulinuha, "Implikasi Metode Takzir Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Santri Studi Multisitus Di PP Anwaru Huda Dan PP Miftahul Huda Kota Malang" (Universitas Islam negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

Anwarul Huda lebih fokus pada aspek akademik, seperti membuat artikel dan video, sedangkan Miftahul Huda lebih menekankan aspek ukhrowi, seperti ro'an, menghafal nadzom, dan mengaji. Ta'zir dilakukan setiap bulan, dan santri yang tidak menyelesaikannya tidak dapat boyong atau mengikuti ujian. Selain itu, ada penghargaan (reward) untuk santri yang disiplin dan berprestasi.

2. Ummi Ana Hasibuan, Skripsi 2024 “ *Manajemen Peningkatan Disiplin Di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas*.¹⁴

Penelitian tersebut, di temukan perbedaan berupa pembahasan yang terfokus pada manajemen peningkatan disiplin sedangkan penelitian sekarang lebih fokus terhadap implementasi penggunaan media aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah belum terlaksana dengan baik, karena masih terdapat santri yang melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib pondok pesantren seperti melompat pagar, merokok, berpacaran, mencuri barang milik santri dan keluar pondok pesantren tanpa izin. Manajemen dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, meliputi perencanaan (*planning*),

¹⁴ Ummi ana Hasibuan, “MANAJEMEN PENINGKATAN DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS” (UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama yang baik antara sesama guru, dukungan dari orang tua yaitu ikut serta membantu memotivasi santri untuk taat pada aturan.

3. Daris Susanto. Jurnal 2023. *Pengawasan Secara Berkala terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Babakan Jamanis: Studi Kasus Kamar 6*.¹⁵

Penelitian tersebut, di temukan perbedaan berupa pembahasan yang terfokus pada rancang bangun aplikasi monitoring santri berbasis android, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus terhadap implementasi penggunaan media aplikasi santri link. Penelitian terdahulu bertujuan untuk membangun aplikasi monitoring siswa berbasis android, Sehingga orang tua atau wali dari santri dapat melihat perkembangan anaknya dengan cara memasukkan nomor induk siswa nasional (NISN) sebagai username dan password yang harus dimasukan berupa tanggal lahir santri dengan format dd/mm/yyyy. Dari hasil penelitian tersebut yaitu Aplikasi ini juga memudahkan pembina dalam merekap seluruh kegiatan santri mulai dari presensi santri di setiap kegiatan proses belajar mengajar, prestasi yang dicapai santri, dan lain sebagainya. Dari hasil pengujian, aplikasi menu-menu

¹⁵ Daris Susanto, "Pengawasan Secara Berkala Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Babakan Jamanis: Studi Kasus Kamar 6," *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 15–20, <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.7>.

dan tombol yang ada di aplikasi berfungsi dengan baik dan efisien.

4. Syahfiranti Putri, Muh. Ihsan. Jurnal 2024 “*Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024*”.¹⁶

Penelitian tersebut, ditemukan perbedaan yaitu berupa nama aplikasi yang mana di pondok pesantren Modern Daarul Hikmah Bontang menggunakan sistem informasi aktivitas santri (SIAS) dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati sedangkan penelitian sekarang menggunakan aplikasi santri link dengan mempunyai fitur yang berbeda. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan program aplikasi SIAS memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan santriwati. Aplikasi ini membantu para Musyrifah dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas yang dilakukan santriwati di lingkungan Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang secara efektif melalui ponsel android. Selain itu, dengan adanya aplikasi SIAS kedisiplinan santriwati meningkat yang terlihat dari partisipasi kehadiran santriwati dalam kegiatan pondok dan penurunan pelanggaran aturan. Implikasi dari aplikasi sistem informasi aktivitas santri dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan yang mencakup berbagai aspek penting sebagaimana di dalam aplikasi tersebut dilengkapi dengan

¹⁶ Syahfiranti Putri and Muh Ihsan, “Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Pendahuluan Pondok Pesantren Merupakan Lembaga Pendidikan Islam Yang Memiliki Peran P,” *NABAWI Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024).

fitur-fitur yang sangat membantu dalam melakukan pengawasan maupun kontrol kegiatan santriwati.

5. Wanto, Haliza Ruth Wandha. Jurnal 2024 “*Dampak Penggunaan Santrilink Dalam Transaksi Santriwati di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Sunan Drajat*” .¹⁷

Penelitian tersebut, ditemukan perbedaan berupa pembahasan yang terfokus pada dampak penggunaan santrilink dalam transaksi santriwati sedangkan penelitian sekarang lebih fokus terhadap implementasi penggunaan media aplikasi santri link. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan perolehan data melalui wawancara kepada marcent pesantren dan wali santri serta 50 sample angket santriwati. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kurang setujunya diterapkannya Santri Link sebagai alat transaksi maupun absensi bagi santriwati. Sedangkan peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif tanpa sample dan hanya mewawancarai beberapa narasumber diantaranya kepala pondok pesantren, pengurus pusan, pengurus asrama, dan santri.

6. Dwi Novianti, Muh Azkar. Jurnal 2024” *Student Disciplinary Practices In A Boarding School Environment: A Sociological Review*”¹⁸

Penelitian tersebut ditemukan perbedaan berupa pembahasan yang terfokus kepada praktik disiplin siswa di lingkungan asrama di tinjauan

¹⁷ Wanto and Ruth Wandha, “Dampak Penggunaan Santrilink Dalam Transaksi Santriwati Di Pondok Pesantren Sunan Drajat.”

¹⁸ Dwi Noviani and Muh. Azkar, “Student Disciplinary Practices in a Boarding School Environment: A Sociological Review,” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 3 (2024): 391–99, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i3.1081>.

sosiologi sedangkan penelitian sekarang peneliti berfokus kepada penerapan aplikasi sebagai media untuk meningkatkan karakter disiplin santri. hasil dari penelitian ini yaitu penerapan kebijakan disiplin di sekolah tidak hanya mengatur perilaku siswa, tetapi juga mencerminkan dinamika kompleks dalam struktur sosial. Faktor-faktor seperti norma, nilai, dan kekuasaan berperan penting dalam praktik kedisiplinan. Di sekolah berasrama, kebijakan disiplin mencerminkan nilai kolektivisme dan tanggung jawab bersama. Variasi penerapan terlihat dari interpretasi siswa, guru, dan staf sesuai konteks sosial mereka. Siswa tidak hanya menghadapi aturan, tetapi juga terlibat dalam sosialisasi yang mendalam, dengan pengalaman disiplin yang mencakup persepsi keadilan dan norma yang diinternalisasi. Peran guru dan staf juga mempengaruhi dinamika sosial di sekolah.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Tahun penelitian	Nama peneliti	Judul Penelitian	Rumusan Masalah
1	2023	Arna Ulinnuha	Implikasi Metode Takzir Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Santri di PP Anwarul Huda dan PP Miftahul Huda kota Malang	Apa macam-macam metode Ta'zir dalam membentuk karakter disiplin santri di PP Anwarul Huda dan PP Miftahul Huda? Bagaimana implementasi metode Takzir dalam pembentukan karakter disiplin santri di PP Anwarul Huda dan PP Miftahul Huda Kota Malang Bagaimana dampak penerapan Metode Takzir dalam pembentukan karakter disiplin santri di PP Anwarul Huda dan PP Miftahul Huda Kota

				Malang ?
2	2024	Ummi Ana Hasibuan	Manajemen Peningkatan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas	Bagaimana kedisiplinan santri di pondok pesantren Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas ? Bagaimana manajemen dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas?
3	2023	Daris Susanto	Pengawasan secara berkala terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren babakan jamanis	Bagaimana pelaksanaan pengawasan secara berkala di Pondok Pesantren Babakan Jamanis? Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan terhadap kedisiplinan santri?
4	2024	Syahfira nti Putri, Muh.Ihsan	Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024	Bagaimana pengaruh penerapan aplikasi SIAS terhadap tingkat kedisiplinan santriwati dibandingkan dengan sistem pengawasan manual sebelumnya? Faktor-faktor apa saja yang mendukung peningkatan kedisiplinan santriwati setelah penerapan aplikasi SIAS, baik dari sisi teknis aplikasi maupun peran musyrifah dan mudabiroh?
5	2024	Wanto, Harliza	Dampak Penggunaan	Bagaimana dasar kaidah cashless?

			Santrilink Dalam Transaksi Santriwati di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Sunan Drajat	Bagaimana metode implementasi sistem pembayaran secara cashless menggunakan santri link? Pengaruh penggunaan santri link dalam transaksi santri ?
6	2024	Dwi Novianti, Muh Azkar	Student Disciplinary Practices In A Boarding School Environment: A Sociological Review	Bagaimana praktik pendisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah berasrama melalui pendekatan sosiologis?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran teknologi dalam pembentukan karakter disiplin di lingkungan pendidikan pesantren, dengan fokus pada bagaimana aplikasi Santri Link dalam meningkatkan kedisiplinan santri, memahami bagaimana aplikasi ini memfasilitasi pengawasan dan pembinaan, serta mengevaluasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas penggunaannya.

F. Defisini Istilah

1. Aplikasi santri link

Aplikasi santri link adalah platform digital yang membantu pengelolaan administrasi dipesantren, aplikasi ini membantu santri, pengurus dan wali santri untuk tetap terhubung, memantau kehadiran dalam kegiatan, dan mengakses informasi penting mengenai informasi terbaru pesantren, pelanggaran, prestasi dan casclass. Santri.

2. Karakter disiplin

Karakter disiplin adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan menjalankan tugas dengan konsisten, meskipun ada tantangan. Ini mencakup ketepatan waktu, tanggung jawab, dan keseriusan dalam menjalani kewajiban. Santri yang memiliki karakter disiplin mampu mengelola waktu dan sumber daya mereka dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan belajar dan pribadi mereka dengan lebih efektif. Disiplin juga menciptakan rasa percaya diri dan menghormati orang lain, karena mereka menunjukkan komitmen terhadap aturan dan nilai-nilai yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Bagian ini berisi tentang teori yang di jadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan fokus penelitian

1. Implementasi

Secara umum implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Dunn menyatakan bahwa pelaksanaan atau implementasi dari suatu kebijakan atau program merupakan rangkaian pilihan yang kurang lebih berhubungan (termasuk keputusan untuk bertindak) yang dibuat oleh badan dan pejabat pemerintah yang diformulasikan dalam bidang-bidang baik kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, administrasi, dan lain-lain.¹⁹ Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujn tertentu dengan sarana dan

¹⁹ Hernita Ulfatimah, "Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT> BNI Syariah Kantor Cabang" (Universitas Islam negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>.

prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰ Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.²¹ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix, implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *implement* yang berarti melaksanakan.²²

Bahwa dapat di simpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implelementasi tidak berdiri sendiri tetapi

²⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

²¹ Purwanto and Sulistyaatuti, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara Jakarta, 1991), 21.

²² E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan

2. Aplikasi Santri Link

Santri link merupakan aplikasi digital yang bisa di download di *play store*, aplikasi ini murni diciptakan oleh santri Sunan Drajat yang memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan para wali santri untuk memantau anaknya di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Putri Sunan Drajat. Aplikasi Santri Link adalah aplikasi manajemen santri yang terintegrasi dan dirancang untuk memudahkan pengelolaan administrasi dan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Aplikasi ini bertujuan untuk menghubungkan santri, pengurus pesantren, dan wali santri dalam satu sistem yang efisien, fitur utama aplikasi santri link yaitu absensi, manajemen kegiatan santri, komunikasi antara pengurus santri dan wali santri, dan sistem keuangan yang mempermudah santri dan wali santri terhadap pemasukan dan pengeluaran yang tersistem dan mengantisipasi dalam kehilangan atau pencurian di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.

Aplikasi santri link juga dapat membantu untuk meningkatkan karakter disiplin santri melalui berbagai cara yang ada dalam fitur yang ada di dalam aplikasi dengan sistem manajemen kegiatan di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Aplikasi santri link sangat berkontribusi terhadap peningkatan disiplin

dengan memonitoring kegiatan santri dan memantau setiap kegiatan santri secara real time, selain itu orang tua juga dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan santri dari kegiatan sehari-hari, prestasi santri maupun pelanggaran yang dilakukan santri dengan fitur ini dapat memudahkan pengurus untuk melihat apakah santri itu mengikuti kegiatan atau tidak ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif dapat meningkatkan karakter disiplin santri.

Santri memiliki begitu banyak kegiatan positif seperti di ajarkan akan begitu pentingnya mempunyai karakter disiplin dalam segala hal termasuk dengan pengelolaan uang saku dan pembayaran-pembayaran keperluan santri tersebut. Aplikasi santri link sangat memudahkan bagi santri, pengurus bahkan wali santri. karna didalam aplikasi santri link mempunyai beberapa fitur-fitur yang sangat penting, fitur-fitur diaplikasi santri link yaitu:

- a. Santri dibekali oleh satu kartu untuk segala jenis transaksi, Di Pondok Putri Sunan Drajat, santri dibekali dengan satu kartu yang berfungsi untuk segala jenis transaksi. Kartu ini dirancang untuk memudahkan santri dalam melakukan berbagai kegiatan sehari-hari, seperti pembayaran biaya pendidikan, pembelian kebutuhan sehari-hari di kantin, dan akses ke fasilitas lainnya. Dengan adanya kartu ini, santri tidak perlu lagi membawa uang tunai, sehingga lebih aman dan praktis. Penggunaan kartu ini juga mengajarkan santri tentang manajemen keuangan yang baik, karena mereka dapat memantau pengeluaran dan pengisian saldo secara langsung. Selain itu, sistem ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Kartu ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga

sebagai sarana untuk mengembangkan kebiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, santri dapat lebih fokus pada pendidikan dan pembinaan diri, tanpa terbebani oleh urusan keuangan yang rumit. Melalui perubahan ini, Pondok Putri Sunan Drajat berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan efisien, sekaligus mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin digital.

Gambar 2.1 kartu pegangan santri



- b. Segala macam absensi santri, prestasi bahkan pelanggaran yang dilakukan santri akan tercatat jelas dalam data laporan santri link. Dan wali santri otomatis menerima notifikasi tersebut, secara tidak langsung wali santri dapat memantau anaknya seperti didalam rumah. Dengan adanya sistem pelaporan berbasis digital ini, setiap aktivitas santri di lingkungan pesantren dapat terpantau secara real-time oleh wali santri. Mulai dari kehadiran harian, keterlambatan, izin keluar, hingga pencapaian akademik dan non-akademik semuanya terdokumentasi

secara rapi dan transparan. Santri melakukan pengabsenan pada 11 kali kegiatan menggunakan id card santri dengan men tab kan menggunakan *scan nfc* dari pengurus yang berjaga disetiap kegiatan yang ada diasrama.

Gambar 2.2 Scan Nfc



Jika terdapat pelanggaran tata tertib atau perilaku yang kurang baik, wali santri akan segera mendapatkan pemberitahuan sehingga dapat langsung melakukan komunikasi atau pembinaan kepada anaknya. Sebaliknya, jika santri meraih prestasi, wali santri juga dapat turut merasakan kebanggaan dan memberikan apresiasi secara langsung. Sistem ini memberikan rasa aman dan kepercayaan lebih kepada orang tua, karena mereka tidak lagi merasa khawatir akan perkembangan dan perilaku anak selama di pesantren. Selain itu, keterbukaan informasi ini juga mendorong santri untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, serta termotivasi untuk selalu berbuat baik dan berprestasi. Dengan demikian, hubungan antara pesantren, santri, dan wali santri menjadi lebih harmonis dan sinergis dalam mendukung tumbuh kembang serta pendidikan karakter anak.

Gambar 2.3 Data Absensi Santri Di Aplikasi

Absensi Santri

Show 10 entries

Search:

Nama Kegiatan	Status Kehadiran	Status Haid	Waktu Absen
Program Bahasa Tambahan	Alpa	Tidak	24 Juni 2025 (05:05)
Program Bahasa Tambahan	Alpa	Tidak	17 Juni 2025 (05:05)
Kembali ke Asrama	Alpa	Tidak	09 Januari 2025 (13:30)
Program Bahasa Tambahan	Alpa	Tidak	29 Oktober 2024 (05:05)

Navigation: Beranda, Profil, Kontak, Menu

Gambar 2.4 Data Pelanggaran Santri

History Pelanggaran Santri

Show 10 entries

Search:

Nama Pelanggaran	Status Takziran	Batas Waktu	
Terlambat Kembali	Belum	Belum ditentukan	Ya
Terlambat Kembali	Belum	Belum ditentukan	Ya

Navigation: Beranda, Profil, Kontak, Menu

- c. Dapat mengirim surat penting kepada wali santri berupa digital di aplikasi santri link. Melalui fitur ini, pihak pesantren atau sekolah dapat dengan mudah menyampaikan berbagai informasi penting secara langsung dan efisien kepada wali santri tanpa harus menggunakan media kertas atau menunggu waktu lama. Surat-surat penting seperti pemberitahuan kegiatan pesantren, pengumuman libur, jadwal ujian, laporan perkembangan santri, hingga surat izin atau undangan rapat dapat dikirimkan secara instan dan tersip dengan baik di aplikasi.

Selain mempercepat proses komunikasi, sistem pengiriman surat digital ini juga meminimalisir risiko surat hilang atau tidak sampai ke tangan wali santri. Setiap surat yang dikirim akan langsung diterima dan bisa dibaca kapan saja oleh wali santri melalui aplikasi di ponsel mereka. Hal ini tentu sangat membantu wali santri agar selalu mendapatkan informasi terbaru dan tidak ketinggalan hal-hal penting yang berkaitan dengan anak mereka di pesantren. Dengan adanya fitur pengiriman surat digital ini, proses administrasi menjadi lebih praktis, ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan kertas, serta membangun komunikasi yang lebih efektif antara pihak pesantren dan wali santri. Pada akhirnya, semua pihak dapat saling terhubung dengan baik demi mendukung perkembangan dan pendidikan santri secara optimal.

Gambar 2.5 Informasi Terbaru Di Aplikasi Santri Link



- d. Dalam aplikasi santri link terdapat 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, arab dan inggris. Fitur multibahasa ini dirancang khusus untuk memudahkan pengguna dari berbagai latar belakang dan kebutuhan agar dapat mengakses informasi dengan lebih nyaman dan efektif. Dengan adanya pilihan bahasa Indonesia, pengguna lokal dapat dengan mudah memahami seluruh fitur dan konten aplikasi tanpa mengalami kendala bahasa. Sementara itu, bahasa Arab disediakan untuk mendukung para santri, guru, dan wali santri yang lebih familiar atau ingin memperdalam pemahaman mereka dalam konteks keagamaan dan budaya Islam yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris juga disertakan sebagai bahasa internasional yang memungkinkan aplikasi ini digunakan oleh komunitas yang lebih luas, termasuk santri atau wali santri dari luar negeri, atau mereka yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sekaligus mengakses informasi pendidikan dengan lebih global.

Pilihan bahasa yang beragam ini juga mencerminkan komitmen aplikasi Santri Link dalam mendukung inklusivitas dan aksesibilitas, sehingga setiap pengguna dapat menyesuaikan tampilan aplikasi sesuai dengan preferensi bahasa mereka.

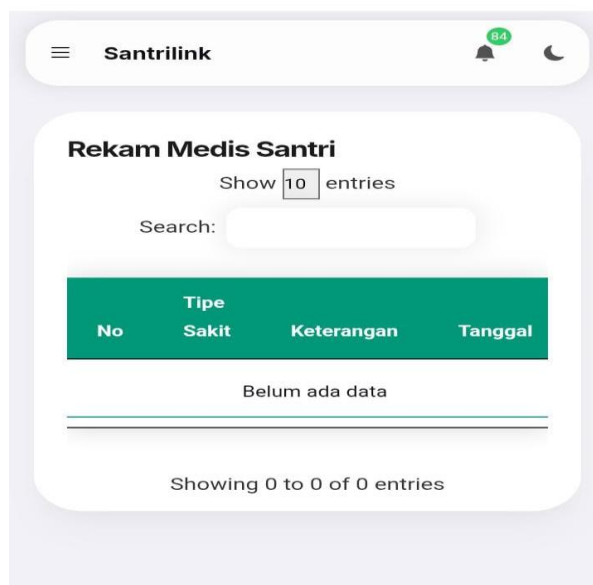
Dengan demikian, fitur multibahasa ini tidak hanya mempermudah komunikasi dan interaksi antar pengguna, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dan berkomunikasi di lingkungan pesantren. Pengguna dapat dengan mudah beralih antar bahasa kapan saja sesuai kebutuhan, sehingga informasi penting terkait absensi, prestasi, pelanggaran, pengumuman, dan berbagai layanan lainnya dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat sasaran. Hal ini tentu sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi serta mempererat hubungan antara santri, wali santri, dan pihak pesantren secara keseluruhan.

- e. Rekam medis santri. Rekam medis santri merupakan bagian penting dalam sistem pengelolaan data di aplikasi Santri Link yang berfungsi untuk mencatat dan memantau kondisi kesehatan setiap santri secara lengkap dan terperinci. Dalam rekam medis ini, berbagai informasi kesehatan seperti riwayat penyakit, catatan kunjungan ke klinik atau dokter, imunisasi, alergi, serta pengobatan yang sedang dijalani oleh santri akan didokumentasikan dengan rapi dan mudah diakses oleh pihak pesantren maupun wali santri. Dengan adanya rekam medis digital, pihak pesantren dapat dengan cepat mengetahui kondisi kesehatan santri, sehingga

penanganan medis dapat dilakukan secara tepat dan cepat apabila terjadi keadaan darurat atau kebutuhan khusus.

Selain itu, wali santri juga dapat memantau perkembangan kesehatan anaknya secara langsung melalui aplikasi, sehingga mereka merasa lebih tenang dan yakin bahwa kesehatan anaknya selalu mendapatkan perhatian yang serius. Dengan demikian, rekam medis santri dalam aplikasi Santri Link bukan hanya sekadar catatan kesehatan, melainkan juga alat penting yang menjembatani komunikasi dan kolaborasi antara pesantren dan wali santri dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan serta kesejahteraan santri secara berkelanjutan

Gambar 2.6 Fitur Rekam Medis

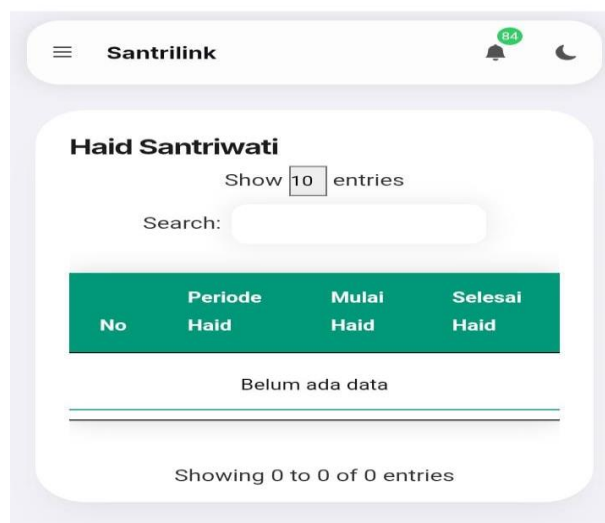


f. Pantauan periode haid, dalam aplikasi Santri Link dirancang untuk membantu pengurus pesantren dalam mencatat dan memantau siklus menstruasi santri putri secara tertib dan rahasia. Fitur ini memungkinkan santri untuk melaporkan awal dan akhir masa haid mereka secara langsung melalui aplikasi, sehingga data tersebut tersimpan dan terorganisir dengan baik dalam sistem. Fitur ini sangat penting di lingkungan pesantren putri, karena berkaitan langsung dengan kewajiban ibadah santri seperti salat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan aktivitas keagamaan lainnya. Dengan adanya pemantauan digital, pengurus dapat memastikan bahwa santri yang sedang dalam masa haid tidak diwajibkan mengikuti aktivitas ibadah tertentu, dan dapat mengikuti kegiatan alternatif yang sesuai.

Selain itu, fitur ini menjaga kenyamanan dan privasi santri, karena pelaporan dilakukan secara pribadi melalui akun masing-masing tanpa harus secara terbuka menyampaikan kepada pengurus, sehingga mengurangi rasa malu atau tidak nyaman bagi sebagian santri. Data yang tercatat juga bermanfaat bagi pengurus untuk mengevaluasi kehadiran santri dalam kegiatan ibadah, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman saat ada santri yang tidak mengikuti kegiatan tertentu karena alasan haid. Fitur ini juga dapat membantu pengurus mengenali jika ada ketidakaturan siklus haid santri yang mungkin perlu perhatian medis lebih lanjut. Tak hanya untuk pengurus, wali santri juga dapat melihat laporan ini melalui akun mereka (jika diaktifkan), sebagai bentuk keterbukaan informasi dan kontrol bersama atas kondisi kesehatan reproduksi putrinya. Dengan

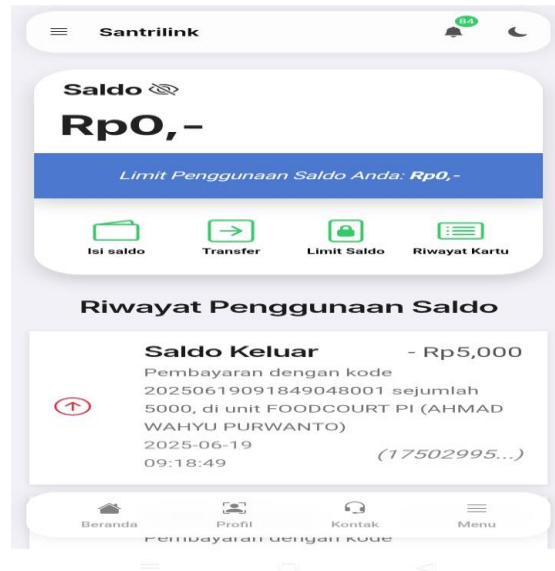
begitu, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga mendukung aspek kesehatan dan kesejahteraan santri putri secara holistik.

Gambar 2.7 Fitur Periode Haid



- g. Saldo atau pembayaran, yang mana santri dengan mudah sebagai media untuk belanja dipesantren dan wali santri juga bisa mengakses pembayaran yang dilakukan santri didalam aplikasi santri link. Saldo atau pembayaran pada aplikasi Santri Link memungkinkan santri untuk melakukan transaksi non-tunai (cashless) di lingkungan pesantren, seperti saat membeli kebutuhan harian di koperasi pesantren, kantin, atau toko internal. Santri cukup menggunakan kartu Santri Link untuk melakukan pembayaran, sehingga lebih aman dan praktis karena tidak perlu membawa uang tunai. Dan orang tua juga mengetahui tentang rincian pengeluaran santri.

Gambar 2.8 Fitur Saldo



Wali santri juga bisa memantau secara langsung setiap transaksi yang dilakukan anaknya melalui akun wali di aplikasi tersebut. Mereka dapat melihat detail pembelian, jumlah saldo yang tersisa, serta riwayat pengisian saldo. Selain itu, wali santri juga bisa mengisi saldo dari jarak jauh, sehingga ketika anak membutuhkan dana untuk belanja keperluan sehari-hari, semuanya dapat dilakukan dengan cepat dan tersistem. Fitur ini sangat membantu dalam melatih santri untuk bertanggung jawab dalam mengatur keuangan, serta meminimalisir risiko kehilangan uang tunai atau penyalahgunaan dana. Dengan sistem ini, proses pembayaran menjadi lebih transparan, terkontrol, dan aman, baik bagi santri maupun orang tua.

Gambar 2.9 Fitur Tunggakan Santri

No	ID Tagihan	Nama Tagihan	Nominal
1	86835	Denda Terlambat Kembali izin Pulang	Rp50.000
2	86633	Denda Terlambat Kembali izin Pulang	Rp50.000

3. Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter disiplin

Secara terminologis (istilah) karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupan sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.²³ Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan

²³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 13.

dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Penerapan pendidikan karakter dalam Islam sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Rasul telah menunjukkan nilai-nilai akhlak yang mulia. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Al-Qur'an, Al-Ahzab [21]:31)*²⁴

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa sifat siddiq merupakan sebuah kenyataan yang benar yang tercermin dalam perkataan, perbuatan atau tindakan, dan keadaan yang ada pada diri Rasul, amanah adalah sebuah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten, fathonah adalah sebuah kecerdasan, kemahiran atau penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual, dan tabligh adalah sebuah upaya merealisasikan pesan atau misi tertentu yang dilakukan dengan pendekatan atau metode tertentu. Empat karakter ini oleh sebagian ulama menyebutkan karakter yang melekat pada diri Rasul yang wajib diteladani oleh umat manusia.

²⁴ Terjemahan Al-Quran Kemenag, 2019.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional pendidikan karakter yaitu pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.²⁵ Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.²⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka, karakter tersebut sangat identik dengan akhlak, sehingga karakter dapat diartikan sebagai perwujudan dari nilai-nilai perilaku manusia yang universal serta meliputi seluruh aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia dengan tuhan (hablumminallah), hubungan manusia dengan manusia (hablumminannas) serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Disiplin berasal dari bahasa latin “*diciplina*” yang diartikan aturanaturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan.²⁷ Atau latihan batin dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Jadi, disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib

²⁵ Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*.

²⁶ Aunillah and Isna Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Jogjakarta: Laksana, 2013), 19.

²⁷ K. Prent. C.M and Dkk, *Kamus Latin Indonesia* (Senang yayasan Kanisus, 1986), 253.

dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.²⁸

Sedangkan menurut Soegeng Prijodarminto, disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.²⁹ B.F. Skinner menyatakan bahwa karakter disiplin dapat dikembangkan melalui proses penguatan perilaku positif. Ia berargumen bahwa dengan memberikan konsekuensi yang menyenangkan setelah perilaku disiplin, individu akan lebih cenderung untuk mengulangi perilaku tersebut. Dengan pengulangan dan penguatan yang konsisten, karakter disiplin dapat terbentuk sebagai kebiasaan yang kuat, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.³⁰

Terdapat berbagai macam karakter yang menjadi tujuan pendidikan. Masalah karakter yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karakter disiplin. Menipisnya atau bahkan hilangnya sikap disiplin pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia

²⁸ Poerwodarminto W. Js, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 735.

²⁹ Sylvia Rimm, *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003), 47.

³⁰ Hamruni et al., *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya*, ed. Nur Saidah, *Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1st ed. (yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 61, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Pendidikan, dengan tiadanya sikap disiplin tentu saja proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal. Sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita Pendidikan dan akibat lain yang bakal ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter disiplin kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan baik dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun luar sekolah.

b. Unsur-unsur Kedisiplinan

Disiplin diharapkan dapat mendidik santri agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sekolah ataupun pesantren. Santri hendaknya memiliki unsur disiplin seperti yang dikemukakan oleh Hurlock yang di kutip oleh Ahmad Susanto.³¹

- 1) Peraturan, Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu.
- 2) Hukuman. Hukuman berasal dari kata latin "*punier*" yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembahasan. Hukuman memiliki tiga fungsi yaitu, pertama, menghalangi pengulangan tindakan. Kedua, mendidik, sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tersebut benar atau salah. Ketiga, memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (jakarta: kencana, 2018), 124–25.

tidak diterima oleh masyarakat.

- 3) Penghargaan. Istilah penghargaan berarti setiap bentuk penghargaan atas hasil yang baik. Penghargaan tidak hanya berbentuk materi tetapi dapat juga berbentuk pujian, senyuman dan tepukan di punggung.
- 4) Konsistensi Konsistensi berate tingkat keseragaman atau stabilitas, mempunyai tiga fungsi yaitu, pertama, mempunyai nilai didik yang besar. Konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan yang buruk. Ketiga, konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas.

4. Pesantren dan Santri

Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan yang lainnya adalah pesantren. Institusi ini lahir, tumbuh, dan berkembang telah lama. Bahkan, semenjak belum dikenalnya lembaga pendidikan lainnya di Indonesia, pesantren telah hadir lebih awal. Itu sebabnya, pesantren pada umumnya dipandang sebagai lembaga pendidikan asli (*indigenous*) Indonesia.³²

Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab “fundūk”

³² Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), 32.

yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.³³ Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri.³⁴ Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa dari segi etimologi pondok pesantren merupakan satu lembaga kuno yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan agama secara terminology.

KH. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.³⁵ Pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tersendiri. Lembaga pesantren ini sebagai lembaga Islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses keberlanjutan pendidikan nasional. KH. Abdurrahman Wahid, mendefinisikan pesantren secara teknis, pesantren adalah tempat di mana santri tinggal.³⁶ Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman, terutama adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan bentuk pesantren

³³ Manfred Ziemek, *Pesantren Dan Perubahan Sosial*, cet 1 (Jakarta: p3M, 1986), 98–99.

³⁴ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kyai*, Cet. VII (Jakarta: LP3ES, 1997), 18.

³⁵ Amir Hamzah Wiryokusumo, *Biografi KH. Imam Zarkasih Dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Ponorogo: Gontor Press, 1996), 51.

³⁶ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi : Esai-Esai Pesantren*, Cet I (Yogyakarta: KIS, 2001), 17.

bukan berarti pesantren kehilangan ciri khasnya. Sistem pesantren adalah sarana yang berupa perangkat organisasi yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam pesantren.

Pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri-ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Peran yang diambil adalah upaya-upaya pencerdasan bangsa yang telah turun temurun tanpa henti. Dengan garis besar pesantren adalah salah satu lembaga yang memberikan pendidikan pada masa penjajahan, pada masa perjuangan melawan penjajah dan menjadi pusat studi yang tetap bertahan sampai saat ini. Ada banyak pesantren di Indonesia, baik salaf ataupun nonsalaf yang telah memberikan kontribusi bagi proses pencerdasan masyarakat Indonesia. Dua di antaranya adalah Pesantren Langitan, Tuban dan Pesantren Ihyaul Ulum, Gilang, Lamongan.³⁷

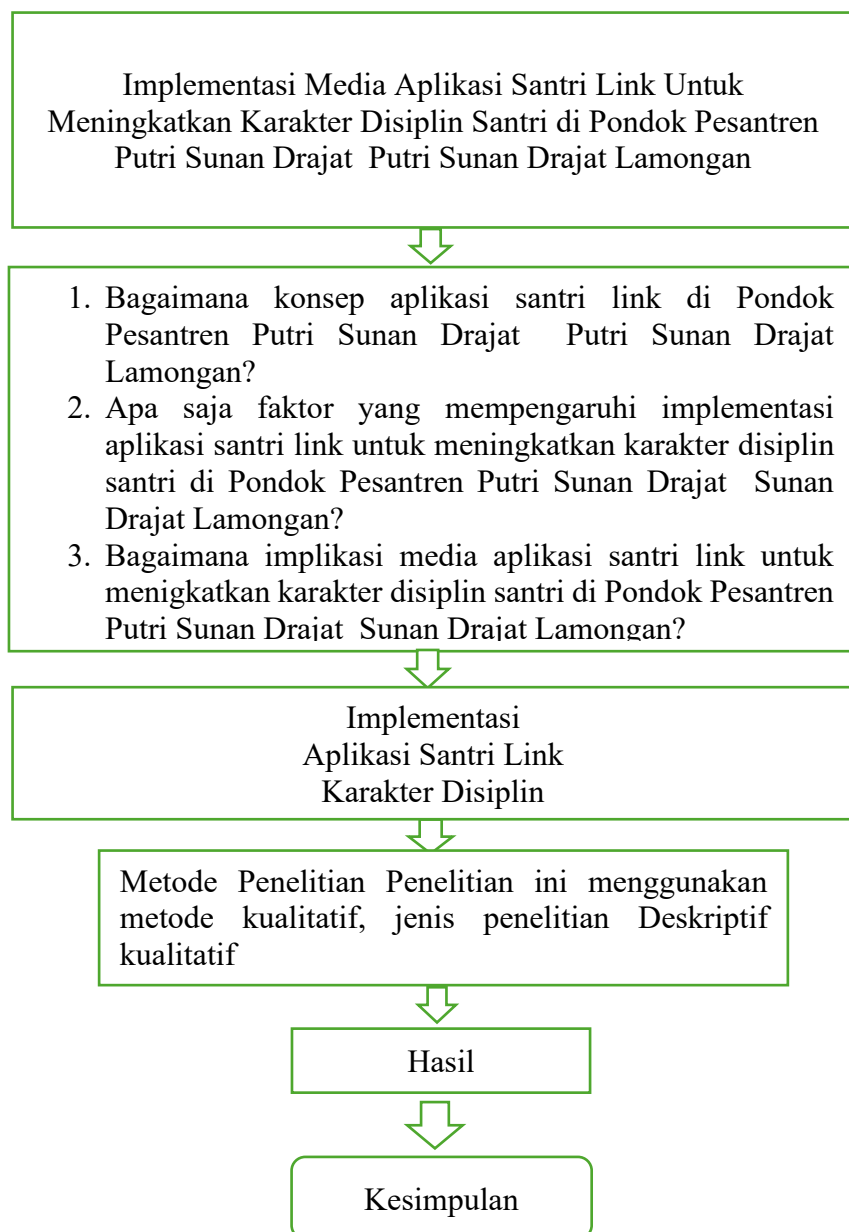
Jadi berdasarkan beberapa paparan terkait pengertian pesantren dan santri, dapat disimpulkan bahwasanya pesantren adalah tempat untuk belajar agama dan penunjang dalam membina kedisiplinan dan kemandirian dan sebagai upaya pembentukan karakter dan akhlak santri . Santri adalah seseorang yang menempuh pendidikan islam yang memiliki hati yang mulia yang senantiasa melaksanakan ajaran agama secara terus menerus dengan bimbingan ustadz/ustadzah, ibu yai/kyai atau pengasuh pondok. Santri tidak dapat dipisahkan dari pondok pesantren karena tanpa kehadiran santri elemen pendidikan Islam di Pondok Pesantren tidak lengkap. Oleh karena itu santri

³⁷ Wiwin Fitriyah, Abd Hamid Wahid, and Chusnul Muali, "Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri," *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 155–73, <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i2.73>.

memiliki peran penting dalam kemajuan pondok pesantren dan juga dapat dijadikan sebagai tempat menggali ilmu sebanyak mungkin yang kemudian dapat berkontribusi di masyarakat suatu saat nanti.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.10 Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap suatu fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya.³⁸ Lebih lanjut lagi Creswell memberikan pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.³⁹

Lebih jelasnya Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu berusaha untuk menuturkan masalah berdasarkan temuan fakta dan data-data di lapangan sehingga dalam penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.⁴⁰ Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak disajikan dalam bentuk angka melainkan penyajian data yang diperoleh, disajikan secara deskriptif atau naratif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana penerapan aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan yang dimana temuan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

³⁸ Mudjia Rahardjo, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humanira Dari Teori Ke Praktik* (Malang: Republik Media, 2020).

³⁹ Adi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (semarang: LPSP, 2019).

⁴⁰ Cholid Nasbuko and Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini difokuskan pada penelitian lapangan dimana kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan diharuskan untuk meneliti secara langsung ke lapangan meskipun ada bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data utama. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasi yaitu pengamatan langsung terkait dengan fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan dan melakukan wawancara dengan *face to face* dengan informan secara langsung. Kemampuan peneliti dalam penelitian langsung ini sangat dibutuhkan agar diperoleh data secara optimal sehingga memberikan hasil penelitian yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat yang berlokasi di desa banjaranya, paciran Lamongan Jawa Timur. Pesantren ini berada di kompleks yang luas, mencakup berbagai fasilitas pendidikan dan asrama. Kepengurusan Pondok Putri Sunan Drajat Lamongan diasuh oleh KH. Abdul Ghofur yang juga menjabat sebagai ketua Yayasan Raden Qosim, dan diketuai oleh Dr. Hj. Ning Biyati Ahwarumi yang merupakan putri dari pengasuh. Pondok pesantren putri ini memiliki tiga golongan asrama yaitu asrama at-tahfids, asrama bahasa Arab dan asrama bahasa Inggris. Alasan memilih lokasi ini penelitian karna pentingnya menumbuhkan karakter disiplin santri di ponpes tersebut mengingat banyaknya santri yang mondok di pesantren tersebut, dan pondok pesantren putri sunan drajat merupakan pesantren yang baru pertama kali menggunakan aplikasi santri link untuk absensi di wilayah

jawa timur. Pondok pesantren putri sunan drajat mempunyai santri dengan jumlah ribuan dengan asrama yang berjumlah. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat di desa banjaranyar, paciran Lamongan dengan objek penelitian yang meliputi data primer:

1. Kepala Pondok Putri Sunan Drajat lamongan Pengurus pusat,
2. Pengurus kamar atau asrama di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan
3. Santri putri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang merupakan sumber utamanya.⁴¹ Dalam penelitian ini sumber data primer bersumber dari Kepala Pondok Putri Sunan Drajat lamongan, Pengurus kamar Asrama Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat lamongan, Santri putri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Sedangkan data sekunder adalah biasanya data yang bersumber dari data pendukung di luar organisasi sebagai sasaran penelitian yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data terkait keadaan geografis suatu daerah, produktifitas perguruan tinggi, persediaan pangan, atau data-data penelitian yang mendukung dan lain sebagainya.⁴² data sekunder yang diperoleh dari informan secara langsung antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Pondok Putri Sunan Drajat lamongan yang memberikan informasi

⁴¹ Sumardi Suryabrata, *Metodlogi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).

⁴² Suryabrata.

mengenai profil Pondok Putri Sunan Drajat Lamongan, dan awal mulanya menggunakan aplikasi santri link.

2. Pengurus pusat, asrama atau kamar yang berada di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan, yang merupakan sasaran penelitian dan pengamatan langsung untuk memperoleh data terkait dengan pengimplementasian aplikasi santri link untuk menumbuhkan karakter disiplin santri sebagai acuan untuk evaluasi kedisiplinan dan pelaporan terhadap wali santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan indera. Observasi adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.⁴⁴ Teknik observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan fenomena, gejala atau kejadian berupa

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009).

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 199AD).

fakta yang ditemukan di lapangan melalui proses pengamatan secara langsung terkait dengan pengimplementasian aplikasi santri link untuk menumbuhkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interview) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan 5W1H.⁴⁵ Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperoleh dari informan melalui pelaksanaan interview (wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur) terkait dengan kaitannya dengan pengimplementasian aplikasi santri link untuk menumbuhkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Putri Sunan Drajat Lamongan.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akandicari datanya.
- b. *Chek -list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.⁴⁶

⁴⁵ I. j Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdaya, 2005).

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.

Dokumentasi disini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar pendukung, dokumen-dokumen yang meliputi Data santri, profil Pondok Pesantren, Sk Pendirian Pesantren, dan data yang mengenai pengimplementasian aplikasi santri link untuk menumbuhkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Putri Sunan Drajat Lamongan.

F. Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁴⁷ Analisis data kualitatif tidak sama dengan analisis data kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah pasti jelas. Ketajaman dan analisis data tergantung pada kebiasaan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan dilakukan melalui tiga tahap operasional utama yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁴⁹

⁴⁷ Sandu Siyoto and Muhamad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 133.

⁴⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁴⁹ Huberman Michael Miles Mathew and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods*

1. kondensasi data (*data condensation*)

Tahap pertama dalam analisis ini adalah kondensasi data, yang mengacu pada proses penyederhanaan, memilih, dan menyaring data, mentah agar lebih fokus dan bermakna. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dikondensasi dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan implementasi moral based leadership dan semangat kerja kolektif. Melalui proses ini, data yang kompleks dan beragam dapat diolah menjadi pemahaman yang lebih jelas dan terarah mengenai fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dimana dalam penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.⁵⁰ Setelah melalui proses reduksi dan merangkum selanjutnya adalah penyajian data mengenai implementasi aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Sunan Drajat Lamongan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Soercebook (Sage Publications, 2014).

⁵⁰ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 152.

Pada tahap akhir yaitu verifikasi atau menarik kesimpulan, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan dan menjawab rumusan masalah tentang apa (*what*) dan bagaimana (*how*) berdasarkan temuan dari penelitian.⁵¹ Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian mengangkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.⁵² Setelah melalui proses merangkum, mereduksi data serta melakukan penyajian data, tahap akhir dari proses analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan/verifikasi terkait dengan implementasi aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren

⁵¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 3.

⁵² Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan Dan Pendidikan*.

Putri Sunan Drajat Lamongan.

G. Teknik keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian data untuk mendapatkan data yang valid. Validasi data merupakan factor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadian. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah Teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵³

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Tahap triangulasi ini digunakan selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut pendapat dari Nasution, triangulasi data dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data hasil penelitian, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Triangulasi terdiri dari empat macam yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber data dimana penulis menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen

⁵³ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

H. Prosedur penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, khususnya penelitian kualitatif yang bersifat penelitian lapangan, peneliti melewati beberapa tahapan penelitian. Menurut Moleong ada dua tahapan penelitian kualitatif antara lain yaitu penelitian pralapangan dan tahap lapangan.⁵⁴

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahapan pertama ini, peneliti mempersiapkan segala bentuk persiapan penelitian sebelum terjun langsung ke-lapangan untuk memperoleh data-data penelitian. Tahapan pra-lapangan tersebut yaitu:

- a. Menyusun rencana penelitian, pada tahapan ini peneliti mempersiapkan rencana penelitian sebagai patokan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan ke depannya. Rencana penelitian ini hendaknya dipaparkan dengan jelas dan detail agar mampu menjadi rujukan jelas serta patokan yang jelas dalam melakukan operasi penelitian di lapangan.
- b. Memilih laporan penelitian, sebelum memilih laporan penelitian pastinya

⁵⁴ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

seorang peneliti mempunyai alasan yang jelas mengapa penelitian yang direncanakan ingin diteliti lebih lanjut. Pada proses tersebut peneliti melakukan riset terlebih dahulu sebelum merancang judul penelitian sehingga memperoleh rumusan masalah penelitian yang dapat dikaji juga berdasarkan keterbatasan geografis dan praktis seperti biaya, tenaga, dan waktu penelitian berapa lama juga perlu untuk dipertimbangkan. Setelah memperoleh data pendukung seperti data lokasi, subjek dan objek penelitian serta informan penelitian maka selanjutnya melakukan rumusan penelitian.

- c. Mengurus perizinan, pada tahap ini sangat perlu dilakukan sebagai bagian dari etika seorang peneliti dalam melakukan penelitian ke lokasi yang dituju. Oleh karena itu peneliti sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan surat izin terlebih dahulu sebagai tanda resmi peneliti melakukan penelitian beberapa waktu kedepannya. Peneliti juga harus paham dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian seperti mempersiapkan beberapa berkas identitas seperti KTP, KTM bagi mahasiswa atau identitas lainnya, surat izin penelitian, surat instansi dan surat pendukung lainnya.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan, pada tahapan ini peneliti melakukan penjajakan lapangan yaitu mengetahui informasi seputar lokasi penelitian. Tahapan ini bermaksud untuk menilai kondisi lapangan dari segi latar, konteks fisik, keadaan dan situasi objek penelitian. Maksud

lainnya yaitu dengan berusaha untuk mengenal segala unsur lingkungan baik segi fisik dan keadaan lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu mengenal lebih mendalam lokasi penelitian dan memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi lapangan.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan, informan adalah salahsatu sumber data yang diperoleh untuk menggali lebih dalam terkait dengan informasi penelitian sehingga diperoleh data yang valid. Dalam memilih informan penelitian hendaknya memilih orang yang jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan dan yang paling penting adalah informan mempunyai wawasan luas serta pandangan terkait dengan peristiwa yang hendak di teliti.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti hendaknya mempersiapkan segala bentuk persiapan penelitian baik perlengkapan fisik maupun nonfisik. Perlengkapan fisik seperti perlengkapan yang mendukung dalam memperoleh informasi terkait data dan fakta di. Perlengkapan fisik seperti handi cam untuk mengambil gambar dalam bentuk video bisa juga menggunakan smartphone untuk menangkap gambar dan video, audio recorder untuk merekam percakapan lapangan. Adapun perlengkapan nonfisik yang dipersiapkan adalah wawasan peneliti terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di lapangan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
- g. Persoalan etika penelitian, pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal tersebut dapat dilakukan

peneliti ketika melakukan penelitian dengan menggunakan teknik observasi yang berperan serta, Teknik wawancara secara mendalam terhadap informan dan teknik dokumentasi dalam pengambilan dokumentasi berupa foto atau video secara langsung dilakukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti perlu untuk menyesuaikan dengan kondisi adat, kebiasaan dan perilaku di lokasi penelitian. Hal itu dilakukan untuk mengedepankan etika dari seorang peneliti. Hendak pula peneliti bersikap sopan, santun dan memperhatikan tatkrama yang baik kepada siapapun yang peneliti temui.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah melakukan persiapan pra-lapangan pada tahapan selanjutnya yaitu tahap lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan tahapan penelitian lapangan. Adapun uraian tahapan lapangan sebagai berikut:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti perlu mengenal lebih mendalam terkait dengan latar penelitian. Latar penelitian yang dimaksud adalah latar penelitian tertutup dan terbuka. Latar tertutup maksudnya adalah peneliti melibatkan diri secara aktif dan intensif agar penelitian berjalan efektif dan efisien sedangkan latar terbuka yaitu mengandalkan pengamatan langsung seperti toko, pasar, rumah ibadah, sekolah, puskesmas atau layanan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Hal ini dapat membuat peneliti mempersiapkan diri lebih baik.

b. Memasuki lapangan

Pada tahapan ini peneliti berusaha untuk melakukan hubungan baik terhadap informan penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengenal lebih dekat dengan kepala Pondok Pesantren, Guru dan santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Putri Sunan Drajat Lamongan. Selain itu perlu disusun rencana wawancara: waktu wawancara dan lokasi wawancara terhadap informan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahapan ini peneliti harus bersikap independent dalam memperoleh data sehingga dapat diperoleh data secara terkontrol dan jelas serta mengedepankan ketajaman data. Oleh sebab itu untuk kelancaran proses ini maka peneliti harus mempersiapkan catatan lapangan sewaktu mengumpulkan data baik data yang diperoleh dari observasi berperan serta maupun wawancara secara mendalam.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini adalah tahapan terakhir yaitu tahap analisis data. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di analisis sehingga memperoleh kesimpulan atau hasil penelitian. Dalam hal ini juga dilakukan agar peneliti dapat menata data-data secara sistematis agar mampu memahami fenomena yang akan dilakukan peneliti. Menurut Spradley analisis data dilakukan dengan mengamati data, memperdalam data serta mengamati hasil temuan.⁵⁵

⁵⁵ J Meleong.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Sunan Drajat didirikan pada tanggal 7 September 1977 di desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan oleh KH. Abdul Ghofur. Menilik dari namanya pondok pesantren ini memang mempunyai ikatan historis, psikologis, dan filosofis yang sangat lekat dengan nama Kanjeng Sunan Drajat, bahkan secara geografis bangunan pondok tepat berada di atas reruntuhan pondok pesantren peninggalan Sunan Drajat yang sempat menghilang dari percaturan dunia Islam di Jawa selama beberapa ratus tahun.

Sunan Drajat, yang bernama asli Raden Qosim, adalah putra Raden Ali Rahmatullah (Sunan Ampel) dan Nyi Ageng Manila. Ia diutus oleh ayahnya untuk membantu Mbah Banjar dan Mbah Mayang Madu dalam menyebarkan Islam di pesisir utara Lamongan. Perjuangan dimulai ketika seorang pelaut Muslim terdampar dan, setelah melihat kondisi masyarakat Jelaq yang terpuruk, mulai berdakwah. Mbah Banjar, yang kemudian dikenal, bersama Mbah Mayang Madu, mendirikan tempat pengajaran agama dengan bantuan Sunan Ampel, yang mengutus Raden Qosim.

Raden Qosim mendirikan Pondok Pesantren di lokasi yang kini dikenal sebagai Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Ia berdoa agar para pelajar mendapatkan derajat luhur, dan banyak santri yang belajar di sana. Untuk

mengenang Mbah Banjar, kampung Jelaq diubah namanya menjadi Banjaranyar. Setelah meninggal, Raden Qosim dimakamkan di kampung yang kini disebut Desa Drajat.

Seiring waktu, nama Pondok Pesantren Sunan Drajat mulai pudar, dan wilayah tersebut terjerumus dalam kemaksiatan. Namun, pada tahun 1977, K.H. Abdul Ghofur, keturunan Sunan Drajat, mendirikan kembali pondok pesantren dengan tujuan melanjutkan perjuangan syiar Islam. Saat ini, Pondok Pesantren Sunan Drajat menawarkan pendidikan formal, non-formal, dan informal, menjadikannya institusi yang berperan penting dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan santri.

2. Profil Pondok Pesantren

Letak geografis pondok Pesantren Putri Sunan Drajat terletak di desa banjaranyar, desa banjaranyar termasuk dalam wilayah Kecamatan Paciran yang terletak di daerah dekat pantai utara Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan letak desa tersebut dari Kabupaten Lamongan 35 km. Sukodadi (Telon Semelaran) belok ke kiri terus ke utara sampai di Desa Banjaranyar. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Selatan selatan, berbatasan dengan Desa Sendang.
- Sebelah utara, berbatasan dengan Pantai Utara Jawa.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Desa Kranji.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Kemantren.

Desa Banjaranyar terbagi menjadi dua dusun, meliputi Dusun Banjaranyar dan Dusun Banjarwati. Adapun luas desa Banjaranyar sekitar 326.297 Ha.

Pengasuh	: Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur
Dewan A'wam	: 1. Umi Habibah Wahid, S.Q 2.Hj. Zainatul Muniroh, S.Pd.I
Majlis Tahkim	: 1. Ning Hj. Fariha Kustina, S Pd.I 2.Mahzumah, S.Pd.I
Kepala pondok	: Ning Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E.,M.Ak
Wakil kepala 1	: Kutiyah,S.Pd.I
Sekretari Umum	: Kholbu As Shofa Qoulia Putri, S.Pd
Sekretaris 1	: Fahrihatul Fajriah
Bendahara Umum	: Lilik Khusniyah Putri, S. Sos
Bendahara 1	: Selfina Yuliya Ningsih
Departemen Keamanan	: Eva Zahrotus Sa'adah, S.Pd
Departemen Pendidikan	: Imroatul Maslahah, S.E
Ketua Asrama	: Fitrotu Khoirur Rojabiah

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren putri Sunan Drajat Lamongan

a. Visi

Membentuk kepribadian santri, bermental entrepreneur rahmatan ul'alamin, berwawasan global, berakhlakul karimah.

b. Misi

Menjadi pondok pesantren yang baik yang menjadikan santrinya sebagai santri yang berkopetensi serta dijadikan contoh bagi pesantren lainnya.

4. Dasar penggunaan media aplikasi santri link

Awal di ciptakannya santri link yaitu sebagai upaya untuk mempermudah kehidupan santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dengan menyediakan sistem digital yang terintegrasi untuk berbagai kebutuhan sehari-hari santri. Pertama, santri melakukan absensi secara digital menggunakan kartu khusus, sehingga kehadiran mereka tercatat otomatis dan real-time tanpa harus mengantre atau menulis manual. Hal ini menghemat waktu dan memudahkan pengurus dalam memantau kedisiplinan santri.

Penggunaan aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dimulai pada tahun 2023 akhir dimana aplikasi santri link merupakan suatu wujud dari visi pondok pesantren sendiri yaitu menjadikan pondok pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam yang ada terhadap perkembangan teknologi, aplikasi santri link ini merupakan inovasi digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pesantren.

Dalam penggunaan aplikasi Santri Link, setiap santri diberikan kartu identitas digital yang berfungsi sebagai alat absensi dan transaksi di lingkungan pesantren. Kartu ini biasanya menggunakan teknologi seperti RFID atau QR Code, sehingga santri cukup menempelkan atau memindai kartunya untuk mencatat kehadiran secara otomatis. Selain itu, kartu ini juga dapat digunakan untuk transaksi keuangan di koperasi pesantren, sehingga memudahkan pengelolaan uang saku santri dan meminimalkan risiko

kehilangan uang. Data absensi dan transaksi yang tercatat melalui kartu ini langsung terintegrasi dengan aplikasi Santri Link, memungkinkan pengurus dan wali santri memantau aktivitas santri secara real-time dengan lebih efektif dan transparan.

Gambar 4.1 Tampilan card pegangan santri



SantriLink memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pesantren dan wali santri. Informasi penting seperti absensi, prestasi, pelanggaran, dan surat pemberitahuan dapat langsung diterima wali santri secara digital tanpa bergantung pada santri menyampaikan secara manual. Dengan demikian, wali santri merasa lebih terlibat dalam pengawasan dan pembinaan anaknya meskipun berada jauh dari pesantren.

Aplikasi ini juga mendukung literasi digital santri dan wali santri dengan menyediakan tutorial penggunaan dalam beberapa bahasa (Indonesia, Jawa, Arab, dan Inggris), sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk yang belum terbiasa dengan teknologi. Hal ini

membantu pesantren untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan membekali santri dengan keterampilan digital yang relevan. Sebelum memasuki aplikasi santri link, wali santri diberikan no dengan no yang dipakai dan no yang diberikan pengurus sebagai passwordnya

Gambar 4.2 tampilan awal sebelum memasuki aplikasi

5. Kegiatan Pondok

Tabel 4.1 kegiatan pondok pesantren

No	Kegiatan
1	Tahajud
2	Jamaah subuh
3	Program bahasa
4	Sekolah formal
5	Pengajian hari jumat
6	Kegiatan sore (membaca surat-surat pilihan), jamaah magrib, dan mq
7	Jamaah sholat isya
8	Kegiatan malam selasa
9	Diniah , salaf
10	Takror
11	tidur

B. Paparan Data Hasil penelitian

Pada paparan data ini peneliti akan memaparkan hasil temuan dilapangan terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian tentang implementasi aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan, maka dapat disajikan sebagai berikut:

1. Konsep aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Konsep aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan mencakup perencanaan yang matang untuk pengembangan fitur, pelaksanaan yang terstruktur untuk memastikan implementasi yang efektif, serta evaluasi berkala untuk mengukur dampak aplikasi terhadap disiplin dan keterlibatan santri serta orang tua.

Perencanaan penggunaan aplikasi santri link didalam pondok pesantren merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk membantu meningkatkan kedisiplinan santri, mempermudah komunikasi antara santri, pengurus dan wali santri, memberikan umpan balik yang konstruktif yang memungkinkan pengurus untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada santri mengenai perilaku dan kemajuan mereka, memberikan akses kepada orang tua untuk memantau perkembangan anak sehingga mereka terlibat dalam Pendidikan santri. Dengan perencanaan yang baik, aplikasi santri link dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mendukung berbagai aspek manajemen dan pengembangan karakter santri. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti kepada kepala pondok pesantren putri sunan drajat

lamongan, Ning biyaty ahwarumi tentang konsep aplikasi santri link, beliau menjelaskan bahwa:

“Santri link bermula pada september 2023 yang merupakan inovasi dari santri sendiri untuk mempermudah dalam mengelola kegiatan sehari-hari dipondok pesantren. sebelum dilaksanakan penggunaan media aplikasi santri link, dilakukan pelatihan pengguna untuk pengurus pusat, dan sosialisasi untuk pengurus asrama, santri dan walisantri. Awalnya banyak yang menolak penggunaan aplikasi ini karna ada sebagian walisantri yang sudah tua dan buta akan teknologi. Tapi seberjalannya waktu ternyata banyak dukungan akan penggunaan media aplikasi santri link ini, mungkin karna dalam beberapa bulan adanya evaluasi untuk memperbaiki apa yang kurang sehingga seberjalannya waktu hanya sedikit kendala dalam melakukannya”⁵⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa dalam menjalankan penggunaan media aplikasi santri link harus mengetahui siapa saja yang terlibat dan berperan dalam menjalankan perencanaan tersebut. Di antaranya yaitu santri yang berperan sebagai pengguna utama aplikasi lalu pengurus pesantren yang bertanggung jawab atas pengelolaan aplikasi termasuk pemantauan kehadiran santri dan evaluasi penggunaan aplikasi. Orang tua santri ,yang terlibat dalam memantau aktifitas kedisiplinan santri yang bisa memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anaknya. Lalu tim IT yang bertanggung jawab untuk pengembangan, pemeliharaan dan perbaikan aplikasi. Dan pihak atasan yang mengawasi keseluruhan implementasi aplikasi dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam perencanaan dan penggunaan aplikasi secara efektif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Tim IT Sunan Drajat menjelaskan

⁵⁶ Ning biyaty ahwarumi (kepala pondok), Wawancara, Lamongan;27 februari 2025

bahwa:⁵⁷

“Tujuan utama dari pengembangan aplikasi Santri Link adalah untuk memudahkan santri dalam mengelola berbagai aktivitas, termasuk absensi, transaksi keuangan, dan monitoring kegiatan. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan mempermudah komunikasi antara santri dan pengurus. Dan pengembangan aplikasi dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari pengumpulan kebutuhan, desain antarmuka, pengembangan perangkat lunak, hingga uji coba. Tim juga melibatkan santri dalam proses pengujian untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Tantangannya dalam proses perencanaan dan pengembangan seperti kebutuhan pelatihan bagi santri dan pengurus dalam menggunakan aplikasi, serta memastikan aksesibilitas teknologi bagi semua santri.”

Dan ditambahkan juga dengan Ustadzah qolbu ashofa selaku admin pusat aplikasi santri link dipondok pesantren putri sunan drajat lamongan menegaskan bahwa:

“Bahwa masih maraknya santri wati dalam tidak mengikuti suatu kegiatan karna banyaknya santri dan kurangnya pengurus di pondok pesantren, dan santri seolah meremehkan kegiatan di dalam pesantren karna ta’ziran yang harus dilakukan karna tidak mengikuti kegiatan pondok. Maka dari itu perlu sebuah media atau alat bantu untuk memanajemen absensi dan ta’ziran yang tidak bisa dibohongin dan terciptalah aplikasi santri link untuk membantu pengurus dan membuat santri tidak meremehkan kegiatan dan menyadarkan santri dan memotivasi santri agar selalu mengikuti kegiatan karna takut melaksanakan ta’zir dan malu terhadap orang tua karna orang tua juga akan mengetahui ketika santri melanggar dan tidak mengikuti kegiatan”
58

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah imro selaku departemen pendidikan yang menyatakan:

“Pondok putri ini kan santrinya banyak, sedangkan dari awal tahun 2022 pengurus pendidikan itu kurang, dari per asrama mempunyai masing-masing 4 pengurus yang satu asramanya mempunyai lebih dari 177 santri. Jadi penerapan media aplikasi ini sangat membantu, yang biasanya setiap kegiatan santri harus di obrakin karna santri sepertinya

⁵⁷ Tim IT Sunan Drajat , *Wawancara*, Lamongan; 26 juni 2025

⁵⁸ ustadzah qolbu ashofa (pengurus pusat), *Wawancara*, Lamongan; 26 februari 2025

menyepelakan absen yang ada karna yang bisa melihat hanya santri dan pengurus kini sebelum diabrakin santri sudah siap dan langsung absen dalam setiap kegiatan yang dilakukannya karna yang pertama pasti takut dengan diketahui orang tua kalo tidak mengikuti kegiatan dan penerapan ta'zir yang lumayan berat Ketika mereka sering mengulanginya. Serta evaluasi yang sangat meudahkan bagi semua sebid kepengurusan aran dilakukan melalui sistem informasi tersebut dan bisa dilakukan Ketika setiap ada keluhan.”⁵⁹

Dalam pelaksanaan atau penerapan media aplikasi santri link dimulai dari tim IT langsung yang membuat aplikasi sesuai kebutuhan dari santri, pengurus dan wali santri. Setelah itu pengurus pusat diajarkan untuk penggunaan media aplikasi santri link sebelum di ajarkan ke masing-masing pengurus asrama. Dalam pembelajaran untuk mengelola aplikasi santri link bukan hanya satu atau dua bulan tetapi membutuhkan waktu dari bulan juni sampai agustus ditahun 2022.

Setelah dilakukannya pelatihan kebeberapa pengurus asrama, pengurus pusat memberikan sosialisasi kepada walisntri mengenai penggunaan aplikasi santri link dimulai dari kelas 1 sltp dan slta dan dilanjutkan sampai jenjang kuliah. Ada beberapa wali santri yang menolak dengan diadakannya penerapan aplikasi santri link karna tidak sedikit walisntri yang sudah lanjut usia, tapi setelah tau beberapa manfaat dan pembaruan fitur di aplikasi santri link lambat laun wali santri sangat mendukung dengan penerapan media aplikasi santri link yang bukan hanya bermanfaat bagi santri dan pengurus tetapi juga wali santri.

Selaras dengan pendapat ketua asrama Attahfid yang bernama fitrotu khoiru

⁵⁹ Ustadzah Imro (pengurus pendidikan), *Wawancara* , Lamongan; 28 februari 2025

rajabiyyah, beliau mengaskan

“Sebelum adanya aplikasi ini, sistem absensi yang diterapkan masih manual, dari absensi kehadiran kegiatan sampai absensi pelanggaran. Yang sering kali menyulitkan pengurus asrama dalam pemantauan secara real time, karna santri disini sangat banyak dengan karakter yang berbeda-beda. Untuk mengatasi masalah tersebut saya sangat menyetujui pengembangan aplikasi yang dapat mendigitalisasi proses absensi yang bukan hanya pengurus yang mengetahui tetapi juga wali santri ini juga bertujuan untuk meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan manusia. Evaluasi dalam penerapan media aplikasi santri link bisa dilakukan Ketika ada kesalahan langsung bisa mengevaluasi secara langsung melalui grup yang disediakan oleh tim IT, dan perekapan absensi dilakukan dalam seminggu sekali mbk”.⁶⁰

Ketika peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti menemukan beberapa aktivitas santri yang melakukan absensi menggunakan santri link, dengan santri yang mengabsen dengan scan nfc yang dipegang pengurus. Aktivitas ini menunjukkan adanya kemandirian dan tanggung jawab santri terhadap kehadiran mereka dalam kegiatan harian. Selain itu, sistem Santri Link memungkinkan pengurus untuk memantau kehadiran secara real-time, sehingga pengawasan menjadi lebih efektif dan akurat. Proses absensi pun berlangsung dengan cepat dan efisien, serta tidak memungkinkan terjadinya penitipan absensi antar santri karna setiap santri harus menggunakan id card (identitas santri) yang ada foto wajah yang ada di id card masing-masing santri. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan aplikasi tidak hanya sekadar menggantikan metode manual, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter disiplin yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

⁶⁰ Ustadzah fitrotu (ketua asrama), *Wawancara*, Lamongan; 26 februari 2025

Gambar 4.3 santri melakukan absensi salaf



Evaluasi penerapan media aplikasi santri link sendiri yaitu dilakukan dalam 2 minggu sekali dengan dihadiri oleh pengurus asrama sampai pengurus pusat dengan mengevaluasi apa saja yang kurang dalam penggunaan fitur-fitur tersebut. Awal santri link dilaksanakan hanya mempunyai dua fitur diantaranya hanya absensi dan caslass tetapi dengan berjalannya waktu ada beberapa fitur tambahan seperti fitur penghitung haid, prestasi, sistem informasi, pelanggaran dan pembayaran pondok dengan bertahap yang perlahan-lahan diupdate. Yang awalnya hanya di optimalkan kepada absensi dari awal bangun sampai mau tidur lagi. Media aplikasi santri link yang awalnya hanya digunakan didalam pondok pesantren kini dipakai juga di beberapa pondok pesantren yang berada di luar jawa.

Dan pendapat diatas ditambahkan oleh pengurus keamanan, yang Bernama ustadzah eva:

“Di beberapa bulan penggunaan aplikasi santri link itu sangat membuat santri perlahan mulai jarang untuk tidak mengikuti kegiatan, selain bisa dipantau wali santri kesalahan dan pelanggaran santri aplikasi santri link juga dapat memberikan ta’zir sesuai dengan pelanggaran santri dan dalam artian Ketika seringkali melanggar ta’zir akan dilipat

gandakan”.⁶¹

Gambar 4.4 Tampilan aplikasi santrilink



Jadi konsep aplikasi santri link di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan yaitu sebagai inovasi yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengawasi dan memanajemen santri dalam kehidupan sehari-hari, selain itu aplikasi santri link ini dirancang khusus untuk pesantren sebagai alat atau media untuk meningkatkan efisiensi dan mempermudah pengurus dalam mengatur kegiatan, absensi dan mengkomunikasikan kegiatan santri dengan diawasi wali santri dengan menggunakan smartfon, pengurus dapat memantau kehadiran santri dalam setiap kegiatan dengan absensi dan Ketika santri tidak mengikuti kegiatan akan dilakukan penakziran sesuai dengan berapa absen yang telah dilakukan oleh santri setiap minggunya.

Selain itu dari aplikasi ini wali santri dapat mengakses informasi mengenai pelanggaran maupun prestasi santri serta dapat mengetahui informasi terkini di dalam pondok pesantren. Didalam aplikasi ini juga memfasilitasi pengumpulan data untuk bahan evaluasi dan perbaikan kedisiplinan maupun program Pendidikan sehingga dapat terus

⁶¹ Ustadzah eva (departemen keamanan), *Wawancara*, lamongan; 8 mei 2025

meningkatkan kualitas Pendidikan di pesantren.

Gambar 4.5 tampilan informasi pada santrilink



2. Factor-faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan karakter disiplin santri melalui media aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat lamongan

Penerapan teknologi informasi seperti aplikasi santri link merupakan sebuah inovasi dan jalan keluar yang dapat dimanfaatkan dan berkontribusi dalam meningkatkan karakter disiplin santri Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kegiatan dan komunikasi antara santri, pengurus, dan orang tua. Berbagai faktor berperan dalam efektivitas aplikasi ini, mulai dari dukungan pengurus pesantren, keterlibatan santri, hingga peran aktif orang tua dalam memantau dan membimbing anaknya. Selain itu, kesiapan fasilitas seperti jaringan internet dan kemudahan penggunaan aplikasi juga sangat penting. Keberhasilan aplikasi ini juga dipengaruhi oleh seberapa baik santri, orang tua, dan pengurus pesantren mau belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru, serta adanya evaluasi dan perbaikan secara rutin berdasarkan

masuk dari semua pihak yang terlibat.

Dari hasil wawancara peneliti kepada kepala pondok pesantren putri sunan drajat lamongan, Ning Biyati Ahwarumi menjelaskan:

“Dalam upaya meningkatkan karakter disiplin santri, kami melihat bahwa penggunaan aplikasi Santri Link sangat membantu sebagai alat bantu pengawasan dan pembinaan. Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi ini adalah adanya dukungan penuh dari manajemen pesantren dalam menerapkan aturan secara konsisten dan memberikan sanksi yang jelas bagi pelanggaran. Dengan aplikasi ini, absensi dan pelanggaran santri tercatat secara otomatis, sehingga pengurus dapat melakukan pengawasan secara lebih efektif dan transparan. Selain itu, keterlibatan orang tua melalui aplikasi ini juga sangat penting karena mereka dapat memantau langsung aktivitas anaknya, baik kehadiran maupun penggunaan uang saku. Hal ini membuat santri merasa diawasi tidak hanya oleh pesantren tapi juga oleh keluarga, sehingga memotivasi mereka untuk lebih disiplin”⁶²

Pemaparan Ning Betty ditegaskan oleh Ustadzah Qolbu Ashofa selaku admin pusat aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan memaparkan

“Awalnya para santri belum terbiasa menggunakan aplikasi Santri Link yang awalnya pengabsenan kegiatan melalui catatan manual yang bisa ditiptkan kepada temannya dan sangking banyaknya santri pengurus tidak bisa mengenali wajah nya satu persatu yang mengakibatkan santri meremehkan dalam mengikuti kegiatan maka dari itu dengan adanya media aplikasi Santri Link ini santri tidak dapat lagi menitiptkan absensi kepada temannya dan santri sendiri lama kelamaan akan terbiasa untuk mengikuti kegiatan dengan disiplin karna takut akan pelanggaran yang akan di tanggung jawab dengan ta'ziran yang akan dilihat oleh wali santri sendiri”⁶³

Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua asrama Attahfid yang bernama Fitrotu Khoiru Rajabiyyah, beliau mengaskan

“Sebelum adanya aplikasi ini, sistem absensi yang diterapkan masih

⁶² Ning Biyati Ahwarumi (kepala pondok putri), *Wawancara*, Lamongan ; 27 februari 2025

⁶³ Ustadzah Qolbu (pengurus pusat) *Wawancara* , Lamongan ; 26 februari 2025

manual, dari absensi kehadiran kegiatan sampai absensi pelanggaran. Yang sering kali menyulitkan pengurus asrama dalam pemantauan secara real time, karna santri disini sangat banyak dengan karakter yang berbeda-beda. Untuk mengatasi masalah tersebut saya sangat menyetujui pengembangan aplikasi yang dapat mendigitalisasi proses absensi yang bukan hanya pengurus yang mengetahui tetapi juga wali santri ini juga bertujuan untuk meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan manusia. Evaluasi dalam penerapan media aplikasi santri link bisa dilakukan Ketika ada kesalahan langsung bisa mengevaluasi secara langsung melalui grup yang disediakan oleh tim IT, yang secara langsung Ketika ada yang bermasalah mengenai fitur-fiturnya langsung dibenahi oleh tim IT sendiri”.⁶⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi Santri Link sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan santri dengan sistem pencatatan absensi dan pelanggaran yang otomatis, sehingga pengurus dapat melakukan pengawasan dengan lebih efisien dan transparan. Sebelumnya, absensi dilakukan secara manual dan seringkali dititipkan ke teman karena jumlah santri yang banyak dan keterbatasan pengurus dalam mengenali setiap individu, sehingga membuat santri kurang serius mengikuti kegiatan. Dengan hadirnya aplikasi ini, santri tidak lagi bisa menitipkan absensi, sehingga mereka lebih terdorong untuk disiplin dan aktif dalam setiap kegiatan.

Selain itu, peran orang tua yang dapat memantau langsung kehadiran dan aktivitas anak melalui aplikasi ini juga sangat berpengaruh, membuat santri merasa diawasi tidak hanya oleh pihak pesantren tetapi juga oleh keluarga. Kondisi ini memotivasi santri untuk lebih bertanggung jawab dan menghindari

⁶⁴ Ustadzah fitrotu (ketua asrama), *Wawancara*, Lamongan ; 26 februari 2025

pelanggaran karena takut akan sanksi ta'ziran yang tercatat dan dapat diketahui oleh wali santri. Selain itu ustadzah imro selaku Pengurus sekbid pendidikan menambahkan bahwa :

“ Didalam pondok pesantren putri sunan drajat secara umum yaitu dari smp,mts,ma,smk dan universitas akan tetapi mayoritas adalah siswa, untuk penempatannya santri di pondok pesantren putri dicampur melalui pilihan minat santrinya, seperti asrama bahasa yaitu terdiri dari bahasa arab dan inggris, lalu asrama tahfidz dan asrama biasa. eberagaman jenjang pendidikan dan penempatan asrama ini turut mempengaruhi karakter disiplin santri. Dengan adanya pemilihan asrama berdasarkan minat, santri lebih termotivasi untuk mengikuti aturan dan kegiatan yang sesuai dengan keinginannya, sehingga kedisiplinan dapat tumbuh secara lebih optimal. Aplikasi Santri Link mendukung hal ini dengan memberikan pengawasan yang merata dan transparan di semua asrama dan jenjang pendidikan, memastikan bahwa setiap santri, tanpa terkecuali, terpantau dan terdorong untuk menjaga kedisiplinannya. Selain itu, keterlibatan orang tua yang dapat memantau aktivitas anak melalui aplikasi juga memperkuat motivasi santri untuk bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalani kehidupan pesantren.”⁶⁵

Sebagaimana Pendapat dari ustadzah eva selaku sekbid keamanan menambahkan bahwa:

“Dalam penerapan aplikasi santri link itu sangat membuat santri perlahan mulai jarang untuk tidak mengikuti kegiatan, selain bisa dipantau wali santri kesalahan dan pelanggaran santri aplikasi santri link juga dapat memberikan ta'zir sesuai dengan pelanggaran santri dan dalam artian ketika seringkali melanggar ta'zir akan dilipat gandakan yang akan diawasi oleh sekbid pengurus yang dilanggar santri. Semua pelanggaran dan pemberian ta'zir tersebut diawasi secara ketat oleh seksi bidang (sekbid) pengurus yang bertanggung jawab atas disiplin santri, sehingga membuat santri lebih sadar dan termotivasi untuk menjaga kedisiplinannya. Dengan demikian, aplikasi ini menjadi alat penting dalam membentuk karakter disiplin santri secara berkelanjutan.”⁶⁶

⁶⁵ Ustadzah imro (sekbid pendidikan) wawancara, Lamongan; 28 februari 2025

⁶⁶ Ustadzah eva (departemen keamanan), wawancara, Lamongan ;8 mei 2025

Untuk menapai tujuan pembentukan karakter disiplin santri , diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Pengurus harus dilatih untuk menjadi lebih disiplin dari santri, dan bukan hanya itu orang tua jga perlu dilibatkan untuk mendukung program-program pesantren Ketika santri berada dirumah, sehingga nilai-nilai kedisiplinan bukan hanya diterapkan di dalam pesantren. Selain itu, fitur-fitur didalam aplikasi sangat mendukung dengan berbagai fitur untuk mengetahui perkembangan santri dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Ada beberapa factor yang mempengaruhi peningkatan karakter disiplin santri

a. Lingkungan pondok

Pembentukan karakter disiplin dipondok pesantren tidak luput dengan lingkungan pondok pesantren sendiri, Gambaran lingkungan di pondok pesantren putri sunan drajat dijelaskan oleh ustadzah fitroh selaku ketua asrama beliau menjelaskan bahwa:

“Beberapa santri di asrama berasal dari berbagai tingkatan lembaga, sehingga karakter mereka berbeda-beda. Karena perbedaan ini, para santri lebih sering berinteraksi dengan berbagai macam kepribadian, sehingga pembentukan karakter mereka menjadi lebih beragam. Hal ini membuat banyak santri terlihat lebih dewasa dari usianya. Selain itu, karakter santri cenderung berkembang ke arah yang lebih baik karena mereka mencontoh kebaikan dari santri yang lebih tua atau yang memiliki kedewasaan lebih.”⁶⁷

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa Hal ini terjadi karena mereka tidak hanya belajar dari pengalaman pribadi, tetapi juga dari

⁶⁷ Ustadzah fitroh (ketua asrama attahfid), wawancara, Lamongan ; 27 februari 2025

pengaruh positif lingkungan sosial di asrama, termasuk dari santri yang lebih tua atau yang memiliki kedewasaan dan sikap yang baik. Santri yang lebih muda cenderung meniru perilaku dan nilai-nilai positif dari santri yang lebih senior, sehingga karakter mereka berkembang ke arah yang lebih baik.

Dengan demikian, keberagaman karakter di asrama justru menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter santri secara menyeluruh. Lingkungan yang mendukung interaksi antar berbagai tipe kepribadian ini membantu santri untuk tumbuh menjadi individu yang lebih matang, bertanggung jawab, dan berakhlak baik. Proses ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter di pesantren tidak hanya bergantung pada aturan dan pengawasan, tetapi juga pada dinamika sosial yang terjadi di antara para santri sendiri.

b. Karakter santri

Penjelasan karakter disiplin santri di pondok pesantren putri sunan drajat menurut kepala pondok putri ning biyati menjelaskan:

“Karakter santri memang bervariasi, mencerminkan kepribadian dan latar belakang masing-masing. Ada santri yang taat pada peraturan dan menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, sedangkan yang lain mungkin lebih sulit untuk mengikuti aturan yang ada. Meskipun pengurus sudah memberikan nasihat dan bimbingan, tetap ada santri yang memilih untuk tidak disiplin. Ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter tidak selalu berjalan mulus dan memerlukan waktu serta pendekatan yang berbeda-beda. Namun, santri yang langsung taat biasanya memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan pendidikan dan spiritual.”⁶⁸

⁶⁸ Ning biyati Ahwarumi (kepala pondok putri), wawancara, Lamongan ;27 februari 2025

Adapun penambahan dari ustadzah eva selaku keamanan beliau menjelaskan bahwa:

“karakter santri putri disini bermacam-macam jadi banyak santri yang mempunyai ide untuk melanggar agar tidak ketahuan, Proses ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus untuk terus melakukan pendekatan yang lebih personal kepada santri, karna sangking banyaknya santri dan berkurangnya pengurus, dan tidak mempan hanya cuman dita’zir saja kalau tidak mengikuti atau terlambat dalam mengikuti kegiatan, yang lambat laun membuat santri wati menjadi menyepelkan setiap kegiatan maka hadirnya inovasi teknologi santri link ini membuat perlahan-lahan santri menjadi disiplin dan takut untuk melakukan pelanggaran karna terlihatnya di aplikasi yang dipegang orang tuanya masing-masing.”⁶⁹

Pernyataan diatas menggambarkan kenyataan bahwa karakter santri memang sangat beragam, dipengaruhi oleh kepribadian dan latar belakang masing-masing individu. Ada santri yang secara alami taat dan disiplin, memahami pentingnya aturan dalam menunjang pendidikan dan kehidupan spiritual mereka. Namun, ada juga santri yang lebih sulit mengikuti aturan, bahkan terkadang mencoba mencari celah agar pelanggaran mereka tidak terdeteksi. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin bukanlah proses yang mudah dan seragam, melainkan memerlukan waktu, kesabaran, dan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi tiap santri.

Situasi ini menjadi tantangan besar bagi pengurus pesantren, terutama karena jumlah santri yang banyak dan keterbatasan pengurus dalam memberikan perhatian secara personal. Nasihat dan ta’zir (sanksi)

⁶⁹ Ustadzah eva (departemen keamanan), *wawancara*, Lamongan; 8 mei 2025

saja tidak selalu efektif, apalagi jika sanksi tersebut dianggap ringan atau bisa dihindari. Akibatnya, beberapa santri cenderung menyepelekan kegiatan pesantren dan aturan yang ada.

Dalam konteks ini, hadirnya inovasi teknologi berupa aplikasi Santri Link menjadi solusi penting. Dengan aplikasi ini, pelanggaran santri tercatat secara digital dan dapat dipantau langsung oleh orang tua, sehingga santri merasa diawasi tidak hanya oleh pesantren tetapi juga oleh keluarga mereka. Kondisi ini perlahan mendorong santri untuk lebih disiplin dan takut melakukan pelanggaran karena konsekuensinya terlihat jelas di aplikasi. Dengan demikian, aplikasi Santri Link membantu pengurus dalam membina kedisiplinan santri secara lebih efektif, terutama dalam mengatasi tantangan karakter yang beragam dan keterbatasan pengawasan secara langsung.

c. Kegiatan pondok dan penerapan ta'zirnya

Kegiatan dan program pondok pesantren putri sunan drajat dijelaskan oleh kepala pondok putri yaitu ning Biyati Ahwarumi yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan dari awal bangun tidur sampai tidur lagi terdapat 11 kegiatan yang perlu di absensi menggunakan aplikasi terdiri dari tahajud, jamaah sholat subuh, program bahasa, berangkat dan pulang sekolah formal, pengaosan hari jumat, kegiatan sore (pengaosan surat pilihan, jamaah magrib), jamaah sholat isya, diniah dan salaf, taqror, tidur. Yang membedakan asrama bahasa dan tahfids adalah kegiatan murojaah dan program bahasa. etiap ketidakhadiran atau keterlambatan dalam mengikuti kegiatan tersebut akan tercatat secara otomatis di aplikasi dan menjadi dasar pemberian ta'zir. Ta'zir ini bersifat bertahap dan dapat dilipatgandakan jika pelanggaran dilakukan berulang kali. Dengan sistem ini, pengurus

dapat memantau dan menindaklanjuti pelanggaran secara lebih objektif dan transparan, sementara santri menjadi lebih termotivasi untuk disiplin agar terhindar dari sanksi yang dapat diketahui juga oleh wali santri melalui aplikasi. Dengan demikian, penerapan absensi dan ta'zir melalui Santri Link tidak hanya membantu pengawasan, tetapi juga membangun kesadaran dan tanggung jawab santri dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan pesantren secara disiplin.”⁷⁰

Pendapat beliau ditambahkan oleh ketua asrama attahfids yaitu ustadzah fitroh beliau menambahkan:

“Adapun kegiatan didalam pondok pastinya memberikan dampak yang positif bagi santri, meskipun awalnya santri kesusahan atau keteteran dalam bahasa jawanya perlahan-lahan santri pasti akan terbiasa melakukan rutinan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Apalagi kebanyakan santri adalah tingkatan slta sampai mahasiswa yang pemikirannya sudah mulai dewasa dan dapat menyikapi dengan baik”.⁷¹

Secara keseluruhan, kegiatan yang terstruktur dan didukung teknologi aplikasi ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin santri. Dengan adanya kegiatan positif yang dilakukan oleh santri yang lama kelamaan akan mengubah santri untuk menjadi lebih disiplin, meskipun awalnya dengan keterpaksaan dan memberikan segi positif mencakup segi ubudiahnya, keilmuannya dan lain-lain sehingga karakter tersebut tumbuh dalam kesehariannya. Adapun dalam penerapan ta'zirnya tidak ada yang namanya senioritas dalam penerapan ta'zir.

Tabel 4.2 Tingkatan ta'zir PPP Sunan Drajat Lamongan

No	Tingkatan	Pelanggaran	Ta'zir
1	Ringan	Alfa 1-2 Alfa 3-4 Alfa 5-6	➤ Menulis istighfar 100/200 ➤ Menulis sayyidul

⁷⁰ Ning Biyati Ahwarumi (kepala pondok putri), *wawancara*, Lamongan ;27 februari 2025

⁷¹ Ustadzah fitroh (ketua asrama attahfid) *wawancara*, Lamongan; 26 februari 2025

			istighfar 100-200 + ttd wali asrama ➤ Menulis an-naba dan mengaji 2 hari dikantor
2	Sedang	Alfa 7-13	Menghafal juz amma dan mengaji 3 hari dikantor
3	Berat	Alfa 14 atas	Menghafal tahlil, juz amma, surat pilihan dan memakai kerudung kebesaran

Ustadzah eva selaku pengurus sebid keamanan memaparkan bahwasanya:

“Dalam pengimplementasian ta’zir dipondok putri berdasarkan tingkatannya, ada ta’zir ringan. Sedang dan berat. Dari kategori tersebut semua hukuman mempunyai ta’zir yang berbeda yaitu yang paling ringan adalah tergantung alfanya dari alfa 1 sampai alfa 6, lalu ta’zir sedang dari alfa 7 sampai 13 dengan ta’ziran menghafal juz amma dan ngaji dikantor selama 3 hari sedangkan ta’zir berat dari alfa 14 keatas Menghafal tahlil, juz amma, surat pilihan dan memakai kerudung kebesaran. Absensi tersebut direkap dalam seminggu sekali dimana pengurus pusat merekap dari aplikasi santri link dan diserahkan kepada pengurus asrama guna untuk langsung dilakukan santri. Fungsi dari hukuman ta’zir sendiri selain sebagai hukuman juga bermanfaat sebagai hal positif yang berdampak positif bagi santri yang melanggar bukan berupa hukuman fisik melainkan lebih ke hukuman akademik”.⁷²

Tambahan dari sebid Pendidikan yaitu ustadzah imro menyatakan bahwa :

“Dalam meningkatkan disiplin santri itu tidak hanya takut dalam melakukan ta’zir sebenarnya, tapi malu terhadap orang tua yang mengetahui bahwa dia sering melanggar dan tidak mengikuti kegiatan karna orang tua bisa melihat apakah anaknya mengikuti kegiatan atau tidak ataupun melakukan pelanggaran, karna adanya media aplikasi santri link ini secara tidak sadar santri perlahan-lahan mengurangi ketidakdisiplinannya dalam mengikuti kegiatan dan orang tua juga mengetahui secara real time dan santri tidak bisa mengelak akan hal itu”⁷³

Jadi dapat ditarik Kesimpulan bahwasanya meningkatkan karakter

⁷² Ustadzah eva (sebid keamanan) wawancara, Lamongan ;8 mei 2025

⁷³ Ustadzah imro (sebid pendidikan), wawancara, Lamongan ;28 februari 2025

disiplin santri tidak hanya sebatas menekan dengan memberikan peraturan serta ta'ziran dengan berat, akan tetapi ada juga bentuk rasa malu dari santri sendiri kepada walisantri dan pengurus serta santri lainnya. Dalam hal itu santri perlahan-lahan termotivasi untuk tidak mengulangi kesalahannya dan juga termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam kedisiplinannya dalam mengikuti peraturan dan kegiatan di dalam pondok pesantren.

3. Implikasi aplikasi santri link dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Tujuan utama penggunaan aplikasi santri link di pondok pesantren putri sunan drajat adalah terbentuknya karakter santri secara disiplin dan secara keseluruhan, aplikasi Santri Link berpotensi besar dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Melalui berbagai fitur dan manfaat yang ditawarkan, aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan dan pembinaan santri.

Setelah penggunaan media aplikasi santri link sebagai alat absensi yang jika tidak mengikuti kegiatan akan diberikan hukuman atau ta'ziran bagi santri, banyak sekali dampak perubahan sikap disiplin santri yang menjadikan santri terlatih dan terkontrol atas perilakunya, sehingga santri dapat mengembangkan sikap pengendalian dirinya dan pengarahan sikap perilaku santri yang lebih terarah. Seperti yang disampaikan oleh ning biyati beliau menjelaskan bahwa:

“ Sebagai pengurus, kami melihat bahwa aplikasi Santri Link sangat

membantu dalam meningkatkan kedisiplinan para santri. Dengan aplikasi ini, kami bisa memantau kehadiran dan aktivitas santri secara cepat dan akurat. Selain itu, orang tua juga bisa ikut memantau melalui aplikasi, sehingga pengawasan menjadi lebih menyeluruh. Hal ini membuat santri lebih termotivasi untuk disiplin karena setiap aktivitas mereka tercatat dan diawasi dengan baik. Dengan Santri Link, pengelolaan pesantren menjadi lebih efektif dan pembinaan karakter disiplin santri bisa berjalan lebih maksimal.”⁷⁴

Ustadzah qolbu juga menambahkan bahwa:

“Dampak dari implementasi aplikasi santri link terhadap santri menghasilkan berbagai macam perubahan seperti dalam ketertiban yang awalnya ada sedikit hambatan dalam kekurangan pengurus dan tidak terkontrol dalam pengabsenan karna banyaknya jumlah santri dan kini menjdai lebih terorganisir dan lebih efisien dalam pengabsenan sehingga tidak ada istilah pengulangan absen atau pun penitipan absen dan lambat laun meningkatkan kedisiplinan santri.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas didapatkan data bahwa dampak dari implementasi aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat tidak hanya memberikan dampak kepada para santri, tetapi juga memperkuat peran pengurus dalam menciptakan lingkungan yang teratur dan disiplin. Komunikasi yang efektif dan tanggung jawab bersama menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini.

Ustadzah fitroh juga berpendapat bahwa:

“Sejak pesantren mulai menggunakan aplikasi Santri Link, pelanggaran yang dilakukan santri secara lambat laun mengalami penurunan yang cukup signifikan. Aplikasi ini memudahkan kami dalam memantau kehadiran dan aktivitas santri secara real-time, sehingga setiap pelanggaran dapat langsung terdeteksi dan ditindaklanjuti dengan cepat. Selain itu, aplikasi ini juga mengirimkan notifikasi langsung kepada wali santri, sehingga orang tua turut mengawasi dan memberikan bimbingan kepada anaknya. Dengan pengawasan yang lebih ketat dan transparan, santri menjadi

⁷⁴ Ning Biyati Ahwarumi (kepala pondok putri), *wawancara*, Lamongan;27 februari 2025

⁷⁵ Ustadzah qolbu (pengurus pusat) , *wawancara*, Lamongan;26 februari 2025

lebih sadar akan aturan dan terdorong untuk lebih disiplin.”⁷⁶

Dapat ditarik Kesimpulan bahwa dampak dalam pengimplementasian aplikasi santri link ini menunjukkan potensi besar dalam membentuk karakter disiplin santri, Aplikasi ini berfungsi sebagai media digital yang membantu santri dalam membentuk tanggung jawab pribadi melalui fitur-fitur seperti absensi digital, caslass dan precatatan prestasi. Melalui penerapan teknologi ini, santri terdorong untuk lebih mandiri, tertib, dan konsisten dalam menjalankan aktivitas kepesantrenan. Selain itu, aplikasi ini memperkuat sistem pengawasan dari pengurus pesantren, wali santri secara real-time, sehingga membentuk lingkungan yang mendukung kedisiplinan secara berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi teknologi melalui Santri Link menjadi salah satu inovasi yang relevan dan efektif dalam pembentukan karakter santri di era modern.

C. Temuan Penelitian

1. Konsep aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Konsep aplikasi santri link dipondok pesantren putri ini mempunyai tiga konsep yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara keseluruhan, perencanaan aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan karakter disiplin santri. Dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, aplikasi ini tidak hanya

⁷⁶ Ustadzah fitroh (ketua asrama attahfid), *wawancara*, Lamongan; 26 februari 2025

mempermudah administrasi tetapi juga mendukung pembentukan kebiasaan disiplin yang lebih baik di kalangan santri.

- a. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi apa yang dibutuhkan oleh santri dan pengurus pesantren mengenai sistem absensi dan pengelolaan kegiatan. Proses ini dilakukan dengan mengadakan survei dan rapat untuk mengumpulkan pendapat dan masukan dari santri serta pengurus yang akan menggunakan sistem aplikasi santri link tersebut. Tujuannya adalah agar sistem yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu pengawasan serta pengelolaan kegiatan di pesantren dengan lebih efektif dan efisien dan evaluasi yang akan memudahkan semua sebidan kepengurusan meskipun dengan jumlah pengurus yang terbatas Hal ini disampaikan oleh:
- b. Pelaksanaan aplikasi santri link di pondok pesantren putri sunan drajat untuk meningkatkan karakter disiplin santri dimulai dari pelatihan yang diadakan untuk pengurus pusat agar dapat menggunakan aplikasi dengan efektif, lalu berlanjut pelatihan bagi pengurus asrama yang dibimbing oleh pengurus pusat, dan yang terakhir mensosialisasikan kepada santri dan walisantri Untuk diterapkannya penggunaan aplikasi santri link. Dalam pelaksanaannya, media aplikasi santri link sebagai alat bantu untuk absensi kegiatan yang ada di pesantren. Jika santri tidak mengikuti kegiatan pesantren maka diberlakukan ta'zir sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.

Metode ta'zir ini merupakan salah satu bentuk metode untuk

pembentukan disiplin santri, ta'zir atau hukuman ini akan diterapkan agar berdampak baik bagi santri, untuk mencapai dampak baik dalam pembentukan santri dalam metode takzir memerlukan kesadaran masing masing dari pihak pengurus ataupun santri. Kesadaran tersebut meliputi tauladan dari pengurus terhadap para santri. Adapun data yang ditemukan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara gambaran umum terkait metode takzir dalam pembentukan karakter disiplin santri dipondok pesantren putri sunan drajat, metode ta'zir dilakukan per pelanggaran dan ketika seringkali melanggar akan dilipat gandakan.

- c. penggunaannya, perlunya sebuah evaluasi untuk perbaikan agar fitur selalu optimal yang dapat meningkatkan fungsi serta kemudahan dalam penggunaannya bagi santri dan pengurus dan selalu memastikan bahwa aplikasi selalu berjalan dengan efisien. Selain itu adanya evaluasi yang dilakukan setiap kali ada masalah mengenai fitur ataupun santri akan langsung ditangani dan itu sangat membantu untuk mengatasi tantangan dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi selama penggunaan aplikasi baik dari segi teknis maupun non teknis. Dengan evaluasi yang diadakan terus menerus, aplikasi santri link dapat memberikan manfaat yang maksimal dengan kebutuhan penggunanya serta mendukung Pendidikan dan karakter disiplin santri

Secara keseluruhan, aplikasi santri link telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan karakter disiplin santri serta kebutuhan lainnya seperti informasi terbaru dari pondok pesantren, dengan perencanaan yang

matang pelaksanaan yang baik dan evaluasi yang terus menerus aplikasi ini berpotensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar dimasa depan.

2. Factor-faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan karakter disiplin santri melalui media aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat lamongan

Dalam penggunaan media aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri, ditemukan beberapa factor diantaranya factor internal dan factor eksternal. Factor internal sendiri seperti kesadaran santri sendiri, motivasi dan kebiasaan, factor eksternal seperti peraturan yang diterapkan pesantren beserta hukumannya, keteladanan pengurus, pemanfaatan teknologi yang membantu dalam pengelolaannya dan keterlibatan wali santri.

a. Factor internal

- 1) Motivasi diri santri sendiri, santri yang memiliki motivasi tinggi dan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi setiap santri pasti mempunyai tujuan pribadi dengan pembiasaan berperilaku disiplin. Kesadaran santri dan persepsi terhadap kosekuensi, pemahaman santri mengenai kosekuensi jika tidak disiplin, yaitu akan mendapatkan ta'zir atau hukuman karna tidak melakukan kegiatan dengan disiplin.

b. Factor eksternal

- 1) Keterlibatan pengurus, peran pengurus sangat mempengaruhi dalam

meningkatkan karakter disiplin santri karna pengurus yang memberikan contoh keteladanan yang baik sehingga santri bisa termotivasi, selain itu pengurus yang melakukan pemantauan terhadap perilaku santri dalam sehari-hari serta memberika nasihat untuk perbaikan santri.

- 2) Keterlibatan orang tua, partisipasi orang tua dalam memantau dan mendukung aktifitas santri dalam kegiatan sehari-hari melauai notifikasi dalam aplikasi santri link, selain itu orang tua juga harus menjadi contoh yang baik. Dan dengan penggunaan media aplikasi santri link, orang tua juga bisa mengkomunikasikan langsung dengan pengurus pesantren tentang kemajuan santri.
- 3) Dukungan dan Peraturan di lingkungan pesantren, dalam menggunakan media aplikasi santri link santri diwajibkan untuk absensi menggunakan card disetiap kegiatan yang dapat dipantau langsung oleh pengurus dan wali santri, jika tidak mengikuti kegiatan akan dikenakan ta'zir sesuai dengan berapa pelanggaran yang dilakukan santri dan akan direkap oleh masing-masing sekbid pengurus pusat disetiap minggunya. Hal ini tentunya bisa membuat santri jera dengan ta'zir yang didapat dan membuat santri lebih disiplin dalam melakukan kegiatan.
- 4) Ta'zir, ta'zir adalah tindakan disiplin yang diterapkan untuk mendidik dan memperbaiki perilaku individu yang melanggar aturan. Dalam konteks pondok pesantren, ta'zir berfungsi untuk menegakkan kedisiplinan santri dengan memberikan konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan.

Kombinasi factor internal dan eksternal ini sangat berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin santri dengan menggunakan media aplikasi santri link yang mempermudah proses monitoring, pencatatan absensi, pelaporan pelanggaran secara real time dan berkurangnya kesalahan dalam pemberian hukuman atau ta'zir.

3. Implikasi aplikasi santri link dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Implikasi yang ada di lapangan yang melalui pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi di pondok pesantren putri sunan drajat dalam implementasi aplikasi santri link untuk meningkatkan karakter disiplin santri, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kedisiplinan santri melalui pemantauan aplikasi santri link yang berdampak baik terhadap kedisiplinannya para santri dalam melaksanakan program pondok yang ada sehingga karakter dalam diri santri lebih baik dan teroganisir dengan baik dengan berjalannya waktu.
- b. Meningkatkan mutu Pendidikan dengan santri yang tidak mengikuti kegiatan pondok akan mendapat sanksi atau biasa disebut ta'zir sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya, dan dari situlah santri mendapatkan Pendidikan tambahan dari segi umum ataupun agama. Dengan adanya ta'zir dalam penerapannya akan berdampak lebih baik untuk membuat santri jera dan meningkatkan mutu Pendidikan dalam karakter sehari-hari.

- c. Pelanggaran berkurang karna adanya proses absensi yang tidak bisa dicurangi oleh para santri dengan mengabsenkan temannya, dan adanya tambahan ta'zir membuat santri tidak bisa meremehkan dengan tidak mengikuti kegiatan pondok pesantren dengan hal tersebut akan berdampak pada kedisiplinana santri dengan lebih baik lagi.
- d. Efisiensi pengawasan yang membuat pengurus pesantren menjadi terbantu dengan adanya aplikasi ini karna memudahkan mereka dalam melakukan pengawasan terhadap santri. Dan data pelanggaran tercatat secara otomatis dan dapat diakses kapan saja, sehingga pengawasan menjadi lebih transparan.
- e. Komunikasi yang lebih baik, aplikasi santri link memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara pesantren, santri, dan wali santri. Yang setiap saat bisa mengakses informasi mengenai kegiatan pesantren, pengumuman dan catatan pelanggaran dapat disampaikan dengan cepat dan mudah melalui aplikasi

BAB V

PEMBAHASAN

A. Konsep aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Berbicara mengenai konsep Aplikasi santri link dipondok pesantren putri sunan drajat lamongan merupakan sebuah inovasi yang berbasis digital yang dirancang sebagai media atau alat bantu yang memiliki beberapa fungsi seperti alat bantu administrasi yang mempermudah pengelolaan absensi dan kegiatan pesantren secara digital dan terperinci. Penggunaan media aplikasi santri link mendorong santri lebih melek terhadap teknologi dan siap menghadapi tantangan era digital. Selaras dengan teori behaviorisme penerapan sistem digital seperti aplikasi absensi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai stimulus yang memengaruhi perilaku disiplin santri secara langsung. Ketika santri mengetahui bahwa kehadirannya dipantau secara real-time dan terekam secara otomatis, maka akan muncul respon positif berupa peningkatan kedisiplinan.

Secara keseluruhan, konsep aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan merupakan langkah strategis menuju digitalisasi pesantren. Yang dibagi menjadi 3 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pondok Pesantren menyadari perlunya digitalisasi dalam proses absensi. Hal ini dilakukan agar pencatatan kehadiran santri menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat, sehingga tidak lagi memerlukan pencatatan

manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Pada tahap perencanaan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pesantren akan sistem pengelolaan administrasi dan pembinaan santri yang lebih efektif dan efisien. Dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan tersebut, tim IT pesantren merancang aplikasi yang mengintegrasikan fitur absensi digital, sistem pembayaran cashless, dan komunikasi terintegrasi yang dapat diakses oleh semua pihak terkait.

Selain itu, perencanaan juga mencakup penyusunan mekanisme pelatihan dan sosialisasi bagi santri, pengurus, dan wali santri agar dapat menggunakan aplikasi dengan mudah, termasuk penyediaan tutorial dalam berbagai bahasa untuk mempermudah adaptasi. Perencanaan juga memperhatikan kesiapan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet dan perangkat pendukung agar implementasi berjalan lancar. Kerjasama dengan pengasuh, kepala pondok, pihak Tim IT yang terdiri dari alumni pondok pesantren sunan drajat sendiri dan pengurus juga menjadi bagian penting dalam perencanaan untuk memastikan aplikasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pesantren dan dapat dioperasikan secara optimal. Dengan perencanaan yang matang dan berbasis evaluasi serta analisis kebutuhan, Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan dapat mengimplementasikan SantriLink sebagai solusi digital yang mendukung pengelolaan pesantren yang lebih modern, transparan, dan efektif.

2. Penerapan

Pada penerepannya, untuk mengimplementasikan aplikasi Santri

Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat melibatkan beberapa tahapan penting. Pelatihan penggunaan, sosialisasi, Pendampingan dan uji coba Monitoring. Selain itu aplikasi ini bukan hanya membantu santri dan pengurus tetapi juga membantu wali santri untuk tetap memantau anaknya didalam pesantren dengan setiap kegiatan yang dilakukan anaknya akan memunculkan notifikasi di aplikasi santri link di smartfon wali santri sehingga meningkatkan keterlibatan dalam Pendidikan santri meskipun berjauhan. Wali santri juga dapat melihat informasi tambahan dari pengumuman pesantren, dan prestasi yang di peroleh oleh santri. Dan bukan hanya itu aplikasi ini juga menyertakan kosekuensi yang dilakukan jika melanggar dengan tidak mengikuti kegiatan pesantren dengan dilakukannya ta'zir.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap penggunaan media aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dilakukan ketika terjadi gangguan teknis seperti server yang mengalami kendala atau error, proses perbaikan akan segera dilakukan oleh tim teknisi IT Pondok Sunan Drajat. Penanganan ini bersifat cepat dan responsif untuk memastikan bahwa aplikasi tetap dapat digunakan secara optimal oleh santri maupun pengurus dalam kegiatan harian, seperti absensi dan pemantauan aktivitas. Dukungan teknis ini menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan penggunaan aplikasi sebagai media pembentukan karakter disiplin di lingkungan pesantren,

Sedangkan evaluasi terhadap data absensi santri dilakukan secara berkala, yaitu setiap tujuh hari sekali, dengan tujuan untuk merekap kehadiran, menilai tingkat kedisiplinan, dan memberikan tindak lanjut pembinaan jika diperlukan. Dimana pengurus pusat merekap absensi selama tujuh hari dan di serahkan kepada pengurus asrama guna memberitahukan kepada santri yang melanggar aturan atau tidak mengikuti dalam kegiatan pondok untuk melakukan hukuman atau ta'zir dipengurus pusat. Dalam evaluasi menunjukkan bahwa sistem penggunaan media ini efektif dalam membentuk karakter disiplin santri, disiplin dalam waktu, disiplin dalam beribadah dan tanggung jawab selain itu ketaatan terhadap aturan menjadi lebih tertanam dalam diri santri meskipun dengan dilakukan secara bertahap.

Dan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak di pesantren, terlihat bahwa media aplikasi santri link sangat berdampak yang lebih signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin santri. Santri menjadi lebih teratur dan tepat waktu dalam menjalankan kegiatan. Kedisiplinan tidak hanya terlihat dalam hal kehadiran dan kepatuhan terhadap peraturan pondok tetapi juga membiasakan juga dalam memanajamen waktu mereka diluar pesantren.

Penggunaan media aplikasi santri link menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam proses absensi dan pengawasan kegiatan santri terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan. Hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di pesantren, di mana santri menjadi lebih sadar akan tanggung jawab

mereka, berkurangnya pelanggaran, dan terciptanya suasana yang lebih tertib dan disiplin dalam belajar. Penggunaan media aplikasi Santri Link mencerminkan kondisi nyata di pesantren, di mana teknologi mendukung pengelolaan kegiatan dan disiplin santri secara lebih efisien dalam memudahkan pengurus dan wali santri untuk memantau kehadiran santri dalam setiap kegiatan. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen, tetapi juga sebagai media yang mendukung pembentukan karakter disiplin santri secara berkelanjutan.

B. Factor-faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan karakter disiplin santri melalui media aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat lamongan

Karakter disiplin merupakan salah satu perilaku yang penting untuk diajarkan kepada seseorang di awal kehidupan mereka. Perilaku disiplin dapat diajarkan di berbagai lingkungan, baik di dalam keluarga, sekolah/pesantren ataupun masyarakat. kedisiplinan santri sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesadaran dan motivasi diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan pesantren, pengurus, dan keterlibatan wali santri dalam pengawasan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan karakter disiplin santri melalui media aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan meliputi motivasi internal dan eksternal

1. Factor internal

- a. Motivasi diri santri sendiri, Motivasi dari dalam diri santri untuk berperilaku disiplin dapat bersumber dari pemahaman mereka tentang

fungsi berperilaku disiplin, pengendalian diri yang baik, keinginan kuat untuk belajar di pondok, serta adanya cita-cita atau tujuan yang jelas.

2. Faktor eksternal

- a. Keterlibatan pengurus, peran pengurus sangat mempengaruhi dalam meningkatkan karakter disiplin santri karna pengurus yang memberikan contoh keteladanan yang baik sehingga santri bisa termotivasi, selain itu pengurus yang melakukan pemantauan terhadap perilaku santri dalam sehari-hari serta memberika nasihat untuk perbaikan santri.

karena pengurus berperan sebagai pengawas, pembimbing, dan penegak aturan di lingkungan pesantren. Pengurus pesantren secara aktif membuat dan mengatur jadwal kegiatan santri, mensosialisasikan tata tertib serta memberikan evaluasi secara rutin, sehingga santri terbiasa menjalankan aktivitas dengan disiplin waktu dan tanggung jawab.

Pengurus memiliki peran penting dalam menertibkan santri, menyelesaikan konflik, serta memberikan sanksi atau ta'zir secara edukatif kepada santri yang melanggar aturan. Penerapan hukuman ini bertujuan memberikan efek jera dan menguatkan rasa tanggung jawab santri terhadap peraturan pesantren. Selain itu, pengurus juga berfungsi sebagai mediator komunikasi antara pesantren dan wali santri, sehingga pengawasan terhadap kedisiplinan santri menjadi lebih menyeluruh dan efektif.

Dengan peran tersebut, pengurus pesantren menjadi faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam membentuk dan meningkatkan

karakter disiplin santri secara berkelanjutan. Melalui pengawasan yang konsisten, pembinaan yang berkelanjutan, serta pemberian contoh yang baik, pengurus membantu menciptakan lingkungan pesantren yang kondusif bagi tumbuhnya kedisiplinan dan tanggung jawab santri dalam kehidupan sehari-hari

b. Keterlibatan orang tua

Partisipasi orang tua dalam memantau dan mendukung aktifitas santri dalam kegiatan sehari-hari melalui notifikasi dalam aplikasi santri link, selain itu orang tua juga harus menjadi contoh yang baik. Dan dengan penggunaan media aplikasi santri link, orang tua juga bisa mengkomunikasikan langsung dengan pengurus pesantren tentang kemajuan santri.

Keterlibatan orang tua sangat berperan dalam meningkatkan karakter disiplin santri di pondok pesantren. Orang tua memiliki kewajiban untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sejak dini kepada anaknya dan mendukung proses pembinaan yang dilakukan oleh pesantren.

Selain itu, orang tua juga memberikan dukungan emosional dan moral yang penting bagi santri agar tetap termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di pesantren. Komunikasi yang baik antara orang tua dan pengasuh pesantren juga memperkuat pengawasan dan pembinaan karakter disiplin santri. Melalui komunikasi ini, orang tua dapat memantau perkembangan akademik dan sosial anaknya serta

bekerja sama dengan pengasuh untuk mengatasi kendala yang dihadapi santri.

Peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama sangat menentukan pembentukan kontrol diri dan perilaku disiplin santri. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri dan dukungan orang tua, semakin tinggi pula perilaku disiplin yang dimiliki santri. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan, memberikan bimbingan, dan menjadi contoh teladan sangat penting untuk membentuk karakter disiplin yang kuat pada santri.

Peran orang tua sebagai pendukung utama pendidikan santri sangat penting untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab santri dalam menjalankan aturan pesantren. Komunikasi yang intensif antara orang tua dan pesantren melalui aplikasi juga membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi santri, sehingga mereka merasa didukung dan termotivasi untuk disiplin. Dengan demikian, keterlibatan orang tua yang difasilitasi oleh aplikasi Santri Link menjadi faktor eksternal yang memperkuat karakter disiplin santri secara menyeluruh dan berkelanjutan.

- c. Peraturan dilingkungan pesantren, dalam menggunakan media aplikasi santri link santri diwajibkan untuk absensi menggunakan card disetiap kegiatan yang dapat dipantau langsung oleh pengurus dan wali santri, jika tidak mengikuti kegiatan akan dikenakan ta'zir sesuai dengan berapa pelanggaran yang dilakukan santri dan akan direkap oleh masing-masing

sekbid pengurus pusat disetiap minggunya. Hal ini tentunya bisa membuat santri jera dengan ta'zir yang di dapat dan membuat santri lebih disiplin dalam melakukan kegiatan.

Dalam konteks behaviorisme, aplikasi santri link sebagai media pengawasan dan pemberian sanksi yang konsisten seperti metode ta'zir yang diterapkan di pesantren berfungsi sebagai stimulus yang memicu respons disiplin dari santri. Pengurus pesantren memberikan penguatan positif kepada santri yang disiplin dan hukuman kepada yang melanggar aturan, sehingga perilaku disiplin menjadi kebiasaan yang terbentuk secara bertahap

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh daris susanto yang menjelaskan Pemberian hukuman adalah salah satu langkah untuk memberikan motivasi dan efek jera bagi para santri yang telah berani melanggar aturan, baik itu di sengaja atau tidak di sengaja. Proses pemberian hukuman di bedakan menjadi dua macam, yaitu hukuman fisik dan non-fisik. tindakan dari pengurus yang terus memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan juga motivasi agar santri mau untuk terus berkembang menjadi yang lebih baik.⁷⁷

kedisiplinan santri sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesadaran dan motivasi diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan pesantren, pengurus, dan keterlibatan wali santri dalam pengawasan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip teori behaviorisme dalam

⁷⁷ Susanto, "Pengawasan Secara Berkala Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Babakan Jamanis: Studi Kasus Kamar 6."

desain dan implementasi aplikasi Santri Link, pondok pesantren dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin santri secara efektif.

C. Implikasi aplikasi santri link dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Santri dikatakan mempunyai karakter disiplin berdasarkan beberapa tolak ukur yaitu seperti kehadiran santri dalam kegiatan belajar, pengajian, sholat jamaah, dan aktivitas pesantren lainnya. Lalu kepatuhan terhadap aturan, jadi santri harus untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang ditetapkan oleh pesantren, termasuk dalam hal berpakaian, berperilaku, dan mengikuti jadwal. Karakter disiplin dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitarnya, yang secara bersama-sama membentuk pola perilaku dan kebiasaan dalam menjalankan aturan serta tanggung jawab.

Secara keseluruhan, aplikasi Santri Link memiliki implikasi positif dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Dengan fitur-fitur yang mendukung pencatatan absensi, transparansi, dan umpan balik, aplikasi ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih disiplin dan akuntabel bagi santri.

Penerapan aplikasi Santri Link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan sesuai dengan teori behaviorisme yang menekankan hubungan stimulus dan respons dalam membentuk perilaku. Aplikasi ini memberikan stimulus berupa pengawasan digital yang teratur, sehingga

santri merespons dengan meningkatkan kedisiplinan melalui kebiasaan baik, penguatan positif, dan konsekuensi atas pelanggaran. Dengan demikian, Santri Link bukan hanya alat manajemen, tetapi juga media efektif untuk membentuk karakter disiplin santri secara terstruktur dan konsisten.

Implikasi dari penggunaan media aplikasi santri link di pondok pesantren putri sunan drajat lamongan yaitu:

1. Peningkatan kedisiplinan administratif dan waktu, pengurus menyatakan bahwa absensi digital melalui santri link memudahkan mereka dalam mencatat kehadiran secara tepat waktu, sistem ini mengurangi keterlambatan karena santri dituntut untuk hadir sebelum batas waktu absensi ditutup. Dan disetiap evaluasi dilaporkan bahwa selalu adanya penurunan santri yang dihukum atau di ta'zir.
2. Efektifitas sistem ta'zir yang berbasis data, Santri yang menerima ta'zir cenderung lebih cepat memperbaiki kesalahan karena merasa diawasi secara transparan oleh pengurus dan orang tua.
3. Peningkatan keterlibatan wali santri, wali santri menyatakan aplikasi Santri Link memudahkan mereka memantau kedisiplinan anak, seperti kehadiran di kelas, pembayaran, dan pelanggaran. Hal ini meningkatkan sinergi antara pesantren dan keluarga dalam pembinaan disiplin.
4. Digitalisasi sebagai Penguatan Nilai Pesantren Santri Link berhasil mengintegrasikan nilai-nilai disiplin tradisional pesantren (seperti ta'zir dan pengawasan ketat) dengan teknologi modern, sehingga pesantren

tetap relevan di era digital.

5. Akses data yang sama antara orang tua dan pengurus, Setiap data yang tercatat di aplikasi dapat diakses secara real-time oleh kedua belah pihak. Orang tua tidak perlu lagi menunggu laporan manual dari pesantren atau dari santri sendiri, sehingga informasi yang diterima benar-benar aktual dan objektif. Selain itu mencegah penyimpangan dalam ketidakjujuran santri seperti tidak ada celah dalam memanipulasi absensi seperti titip absen, pelanggaran dan sanksi secara otomatis dan tidak ada lagi saksi yang disembunyikan kepada orang tua karena orang tua dapat langsung notifikasi di dalam aplikasi santri link
6. Santri mendapat efek positif, Santri mengetahui bahwa semua aktivitas mereka terpantau secara transparan oleh orang tua dan pengurus pesantren. Hal ini mendorong mereka untuk lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab, karena tidak ada ruang untuk menutupi pelanggaran atau menyembunyikan kebiasaan buruk.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi telah didapatkan, kemudian data tersebut di sajikan dan paparkan. Selanjutnya, hasilnya dikomunikasikan dengan temuan-temuan yang ada hubungannya dengan meningkatkan karakter disiplin santri dengan menggunakan media aplikasi santri link berdasarkan hasil temuan di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan, maka dapat disimpulkan:

1. Santri Link dilengkapi dengan fitur-fitur yang sangat membantu dalam melakukan pengawasan maupun kontrol kegiatan santriwati sebagai solusi digital untuk memudahkan pengelolaan absensi, pencatatan pelanggaran, dan pemberian sanksi. Perencanaan aplikasi melibatkan identifikasi kebutuhan pengurus, santri, dan wali santri untuk memastikan proses pengawasan dan pembinaan kedisiplinan efektif dan transparan. Pada tahap pelaksanaan, aplikasi digunakan untuk mencatat kehadiran dan pelanggaran santri secara langsung setiap kali ada kegiatan. Pengurus memantau data tersebut dan memberikan sanksi jika ada pelanggaran. Orang tua juga bisa memantau aktivitas dan kedisiplinan anaknya melalui aplikasi, sehingga pengawasan menjadi lebih menyeluruh dari pesantren dan keluarga. Dan evaluasi rutin menggunakan data aplikasi membantu pengurus melihat tingkat disiplin santri dan efektivitas pembinaan. Dari data tersebut, pengurus dapat mengenali pola pelanggaran dan memberikan

bimbingan yang tepat. Evaluasi juga digunakan untuk memperbaiki aplikasi dan mengembangkan fitur agar lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin secara berkelanjutan.

2. Faktor yang mempengaruhi peningkatan karakter disiplin santri antara lain yaitu faktor internal (Motivasi diri santri) dan eksternal (lingkungan pondok pesantren, pengurus, wali santri,)
3. Penggunaan aplikasi Santri Link efektif meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Dengan pencatatan absensi dan pelanggaran otomatis, pengurus dapat mengawasi lebih transparan, dan santri termotivasi mematuhi aturan karena sanksi tercatat dan dipantau wali. Keterlibatan orang tua memperkuat pengawasan dan pembinaan karakter santri secara menyeluruh. Secara keseluruhan, aplikasi ini membantu menciptakan lingkungan pesantren yang tertib, disiplin, dan mendukung perkembangan karakter santri secara berkelanjutan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah:

1. Bagi santri untuk memperbaiki kembali niat dan tujuan awal sebelum masuk pesantren.
2. Bagi wali santri hendaknya lebih aktif memantau anaknya melalui aplikasi, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pesantren guna mendukung pembentukan karakter disiplin santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jakaria, Deni, and Fia Hanifa Nur Rahmah. "Sistem Informasi Data Absensi Ustadz Di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur'an Manonjaya_Tasikmalaya." *Jurnal Teknik Informatika Atmaluhur* 6, no. 1 (2019): 4.
- Akbar, Fawwaz Ali, Eka Prakarsa Mandyarta, and Made hanindia Prami swari. "Rancang Bangun Aplikasi Hybrid Untuk Absensi Di Pondok Pesantren Darul Huda." *SCAN Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi XV* (2020).
- Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 125–64. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 199AD.
- Aunillah, and Isna Nurla. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana, 2013.
- Azyumardi, Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- C.M, K. Prent., and Dkk. *Kamus Latin Indonesia*. Senang yayasan Kanisus, 1986.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kyai*. Cet. VII. Jakarta: LP3ES, 1997.
- Firdaus, Firdaus. "Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (2020): 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882).
- Fitriyah, Wiwin, Abd Hamid Wahid, and Chusnul Muali. "Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri." *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu*

Pendidikan 6, no. 2 (2018): 155–73. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i2.73>.

Hamruni, Irza A.Syaddad, Zakiah, and Dewi Isnawati Intan Putri. *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya*. Edited by Nur Saidah. Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1st ed. yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBELAJARAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Hasibuan, Ummi ana. “MANAJEMEN PENINGKATAN DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS.” UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024.

Irmin, Soejitno, and Abdul Rochim. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*. Cet 1. Batavia Press, 2004.

J Meleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Kusumastuti, Adi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. semarang: LPSP, 2019.

Maleong, I. j. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaya, 2005.

Maulana, Arisman, and Erick Andika. “Implementasi Face Recognition Pada Absensi

- Siswa Menggunakan YOLOv5.” *Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan 5* (2023): 441–45.
- Miles Mathew, Huberman Michael, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Soercebook*. Sage Publications, 2014.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nasbuko, Cholid, and Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Noviani, Dwi, and Muh. Azkar. “Student Disciplinary Practices in a Boarding School Environment: A Sociological Review.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 3 (2024): 391–99. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i3.1081>.
- Purwanto, and Sulistyaatuti. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta, 1991.
- Putri, Syahfiranti, and Muh Ihsan. “Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Pendahuluan Pondok Pesantren Merupakan Lembaga Pendidikan Islam Yang Memiliki Peran P.” *NABAWI Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024).
- Rahardjo, Mudjia. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humanira Dari Teori Ke Praktik*. Malang: Republik Media, 2020.
- Rimm, Sylvia. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Salim, and Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sari, Dewi Aprilia, Ujang Jamaludin, and M Taufik. “Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SD

- Unggulan Uswatun Hasanah.” *Attadib: Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2019): 1–16. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/456>.
- Selvia, Shelly, and Sutopo. “Penerapan Metode Ta’zir Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati.” *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 1 (2021): 50–59. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.379>.
- Siyoto, Sandu, and Muhamad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: kencana, 2018.
- Susanto, Daris. “Pengawasan Secara Berkala Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Babakan Jamanis: Studi Kasus Kamar 6.” *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 15–20. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.7>.
- Terjemahan Al-Quran Kemenag*, 2019.
- Tu’us, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Ulfatimah, Hernita. “Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT> BNI Syariah Kantor Cabang.” Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>.
- Ulinnuha, Arna. “Implikasi Metode Takzir Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Santri Studi Multisitus Di PP Anwaru Huda Dan PP Miftahul Huda Kota Malang.” Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.

- W. Js, Poerwodarminto. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi : Esai-Esai Pesantren*. Cet I. Yogyakarta: KIS, 2001.
- Wanto, and Haliza Ruth Wandha. “Dampak Penggunaan Santrilink Dalam Transaksi Santriwati Di Pondok Pesantren Sunan Drajat.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin* 2, no. 3 (2024): 1435–41.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiryokusumo, Amir Hamzah. *Biografi KH. Imam Zarkasih Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press, 1996.
- Yanas, Muhammad Aswar. “Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum Di TPA Nur Alamsyah At-Tarbiyah Desa Kabba Kabupaten Pangkep.” Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren Dan Perubahan Sosial*. Cet 1. Jakarta: p3M, 1986.

Lampiran – lampiran

Lampiran 1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-811/Ps/TL.00/3/2025

3 Maret 2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak / Ibu

Kepala Pondok Putri Sunan Drajat Lamongan

Di Banjaranyar, Banjarwati, Kec. Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62264

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Zulva Nisaul Ulum
NIM	: 230101210063
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag 2. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
Judul Penelitian	: Implementasi Aplikasi Santri Link Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan
Pelaksanaan	: Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian	: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditandai dengan tanda elektronik.
Tanda : j45vCy

Lampiran 2. Surat balasan penelitian

	معهد العلوم الشرعية سونن در جات للبنات PONDOK PESANTREN PUTRI "SUNAN DRAJAT" BANJARANYAR - PACIRAN - LAMONGAN Kantor : Jl. Raden Qasim Banjaranyar Paciran Lamongan Telp. 085607858586 / 082141250134 Email : putripssd@gmail.com
SURAT PERNYATAAN Nomor : A.547/18/A-0/PPPSD/V/2025	
Yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A. Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini : Nama : Zulva Nisaul Ulum NIM : 230101210063 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Alamat : Kec. Mesujiraya Kab. Ogan Komering Ilir Prov Sumatera Selatan	
Menyatakan bahwa telah melaksanakan "PENELITIAN TESIS" di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat. Dengan judul tesis "IMPLEMENTASI APLIKASI SANTRILINK UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI SUNAN DRAJAT LAMONGAN". Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Banjaranyar, 26 Februari 2025 Kepala Pondok  Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A.	

Lampiran 3. Lembar Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apa saja kebutuhan spesifik santri dan pengurus yang ingin diakomodasi oleh aplikasi Santri Link?
2	Fitur-fitur apa yang dianggap paling penting untuk dimasukkan dalam aplikasi ini?
3	Siapa saja yang terlibat dalam tim perencanaan dan pengembangan aplikasi?
4	Bagaimana proses pelatihan santri dan pengurus dalam menggunakan aplikasi ini dilaksanakan?
5	Apa hasil evaluasi yang telah dilakukan setelah beberapa bulan penggunaan aplikasi ini?
6	Faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan karakter disiplin santri melalui penggunaan aplikasi santri link di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan?
7	Apa dampak langsung yang terlihat pada kedisiplinan santri setelah penerapan aplikasi Santri Link?
8	Bagaimana aplikasi ini mempengaruhi perilaku sehari-hari santri dalam menjalankan rutinitas mereka?
9	Apakah ada peningkatan kesadaran di kalangan santri mengenai pentingnya disiplin setelah menggunakan aplikasi?
10	Fitur apa dalam aplikasi Santri Link yang paling berkontribusi terhadap peningkatan disiplin santri?
12	Bagaimana peran pengurus dalam memanfaatkan aplikasi ini untuk mendukung pembentukan karakter disiplin santri?
13	Apa tantangan yang dihadapi santri dalam menggunakan aplikasi, dan bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi?
14	Bagaimana keterlibatan wali santri dalam penggunaan aplikasi ini berkontribusi pada peningkatan disiplin anak mereka?

Narasumber 1

Narasumber : Ning Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E.,M.Ak
Jabatan : Kepala pondok
Hari/tanggal : Kamis/27 februari
2025 Jam : 09.00
Tempat : Ndalem pusat

Narasumber 2

Narasumber : Kholbu As Shofa Qoulia Putri, S.Pd
Jabatan : Sekertari Umum
Hari/tanggal : Rabu /26 februari 2025
Jam :22.10
Tempat : kantor pengurus pusat

Narasumber 3

Narasumber : Eva Zahrotus Sa”adah, S.Pd
Jabatan : Departemen Keamanan
Hari/tanggal : Kamis/8 mei
Jam : 14.25
Tempat : kantor keamanan

Narasumber 4

Narasumber : Imroatul Maslahah, S.E
Jabatan : Departemen Pendidikan
Hari/tanggal : Jumat /28 februari 2025
Jam : 09.00
Tempat : kantor pendidikan

Narasumber 5

Narasumber : Fitrotu Khoirur Rojabiah
Jabatan : ketua asrama
Hari/tanggal : rabu /27 februari 2025
Jam : 10.00
Tempat : asrama At-Tahfid

Dokumentasi



Dokumentasi dengan Kepala Pondok



Dokumentasi dengan Departemen Keamanan



Dokumentasi dengan Santri



Dokumentasi dengan Dep. Pendidikan



Dokumentasi dengan Ketua Asrama



Dokumentasi dengan Pengurus Pusat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Zulva Nisaul Ulum
Nim 230101210063
Email : Zulvairawan39@gmail.com
No : 085934827902
TTL : Mataram Jaya, 16 Agustus 2001
Alamat : Mesuji Raya, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan
Agama : Islam
Ayah : Suroso, S. Pd. I
Ibu : Siti Halimah

Pendidikan

MI : MI Darul Falah Mataram Jaya
MTs : MTs Darul Falah mataram Jaya
SMK : SMK Sunan Drajat Lamongan
S1 : Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan